

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
RUMPUN PAI DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

WULAN DWI FEBRIANI

NIM: 1803016150

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN RUMPUN PAI DI MTS HIDAYATUS SYUBBAN SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Agustus 2022

at Pernyataan

Wulan Dwi Febriani
NIM: 1803016150



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran
Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubhan Semarang
Penulis : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 September 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

Sekretaris/ Penguji II,

Mohammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 199404162018011001

Penguji III,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

Penguji IV,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Pembimbing I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

Pembimbing II

Mohammad Farid Fad, M.S.I.
NIP. 198404162018011001



NOTA DINAS

Semarang, 23 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata
Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang
Nama : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 26 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang**
Nama : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Mub. Farid Fad, M.S.I.
NIP. 198404162018011001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang**
Penulis : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150

Skripsi ini membahas tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) efikasi diri siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang, (2) hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang, (3) Ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas IX dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 77 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) efikasi diri siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang berada dalam kategori “cukup” dengan skor rata-rata 93,68. (2) hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang juga berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 73,31. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Hal ini dibuktikan melalui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $32,107 > 3,968$. Nilai r sebesar 0,548 sehingga terdapat pengaruhnya sebesar 30%, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahamt, hidayah, taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Skripsi yang telah tersaji ini tidak lepas dari arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Bapak Kasan Bisri, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
4. Ibu Ratna Muthia, S.Pd., M.A., selaku Wali Dosen
5. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd. dan Bapak Moh. Farid Fad, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini

6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan
7. Ibu Hj. Nurul Hidayati, S.S., selaku kepala MTs Hidayatus Syubban Semarang yang telah bersedia menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut
8. Segenap guru dan karyawan MTs Hidayatus Syubban Semarang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data serta informasi dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Siswa-siswi kelas IX MTs Hidayatus Syubban Semarang yang telah membantu melancarkan penelitian ini
10. Ibuku tercinta Ibu Siti Nurul Chasanah beserta keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa yang tiada henti
11. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2018 dan para sahabat seperjuangan yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini

Peneliti tidak dapat memberikan apapun kepada mereka, hanya untaian terima kasih yang dapat disampaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas kebaikan mereka semua.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 22 Agustus 2022
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wulan Dwi Febriani', written over a horizontal line.

Wulan Dwi Febriani
NIM: 1803016150

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Efikasi Diri	10
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI	19
B. Kajian Pustaka Relevan	35
C. Rumusan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43

D. Variabel dan Indikator Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	67
A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data.....	71
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket Efikasi Diri
- Tabel 3.2 Klasifikasi Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri
- Tabel 3.3 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Efikasi Diri
- Tabel 3.4 Klasifikasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 3.5 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumenn Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Beda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri
- Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri
- Tabel 4.3 Kualitas Variabel Efikasi Diri
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 4.6 Kualitas Variabel Hasil Belajar Rumpun PAI
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Variabel X dan Y
- Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Data Variabel X dan Y
- Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi Data Variabel X dan Y
- Tabel 4.10 Persamaan Regresi Linier Sederhana Data Variabel X dan Y
- Tabel 4.11 Analisis Uji Signifikansi Data Variabel X dan Y

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Efikasi Diri
- Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Rumpun PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bukanlah hal yang asing lagi didengar oleh telinga manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia.¹ Ini berarti aktivitas pendidikan telah ada sejak manusia diciptakan dan akan terus berjalan sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi. Selaras dengan kodrat manusia sebagai makhluk berpikir yang diberikan akal oleh Allah SWT dan dengan akal tersebut manusia dapat melakukan sebuah perubahan dan peningkatan hidup ke arah yang lebih baik. Di sinilah pendidikan dinilai sebagai salah satu alat terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan manusia dapat berkembang, berproses serta dapat berinteraksi dengan segala sesuatu yang berada disekitarnya.

Di Indonesia, pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

¹Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 77.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Adapula yang mendefinisikan pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup yang sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, sehat jasmani, sempurna budi pekertinya, teratur pemeliharannya, mahir dalam pekerjaannya, tolong menolong dengan yang lain, manis tutur bahasanya, baik tulisannya dan baik pula lisannya.³ Berangkat dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan sebagai kegiatan yang disengaja dan dipikirkan secara matang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya pendidikan memerlukan suatu proses yang membentuk sistem terpadu dan berkelanjutan serta berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang didalamnya memberikan bimbingan, pengajaran serta pelatihan sekaligus dapat meningkatkan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia dan dapat mengembangkan potensi dalam diri seseorang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

³Fachruddin Hasballah, *Memahami Makna Pendidikan Agama dalam Kehidupan*, (Banda Aceh: Al-Washliyah University Press, 2010), hlm. 11.

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Tujuan pendidikan tersebut ditetapkan agar dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Dengan belajar, seseorang atau peserta didik tidak hanya mengalami perubahan atau penguasaan dalam satu aspek saja, namun akan menguasai berbagai aspek seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan berpikir, sikap yang positif ataupun keterampilan tertentu.⁵ Ini berarti seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar maka akan terlihat perubahan-perubahan dalam tingkah lakunya, baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dari pemahaman diatas, itulah yang sering disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar dipertegas dengan pendapat Karwono bahwa produk atau hasil belajar berupa perubahan perilaku, perubahan perilaku itu relatif permanen, perubahan perilaku itu tidak selalu terjadi secara langsung setelah proses belajar selesai, perubahan tersebut berasal dari pengalaman atau latihan.⁶ Melalui pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa proses belajar selalu diterjemahkan

⁴Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

⁵Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Press, 2021), hlm. 77.

⁶Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Press, 2018), hlm. 13-14.

ke dalam tingkah laku atau tindakan nyata, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu. Untuk dapat mengetahui hasil belajar, harus melalui proses belajar yang didapat dari pengalaman dan latihan-latihan yang berkelanjutan dan berekesinambungan. Hasil belajar ini dikatakan sebagai pencapaian dari peserta didik setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar menjadi tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

Hasil belajar tersebut tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.⁷ Faktor internal cenderung memiliki pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar peserta didik, karena faktor internal muncul dari dalam diri peserta didik.

Adapun salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah Efikasi Diri (*Self Efficacy*). Efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuannya

⁷Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 24.

untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu.⁸ Allah Swt berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S. Ar-Ra'd/13: 11).⁹

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum jika mereka tidak berusaha mengubah nasibnya. Ini berarti, seseorang masih diberi kesempatan untuk mengubah kondisinya. Perubahan tersebut tergantung dari usaha yang dilakukan. Sedangkan usaha berkaitan dengan efikasi diri atau keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuannya. Semakin kuat efikasi diri seseorang, maka akan semakin besar usaha yang dilakukannya. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seseorang, maka akan semakin kecil usaha yang dilakukannya.

⁸Sri Florina, "Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2019), hlm. 386.

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman*, (Bandung: Syaamil Quran,t.t.), hlm. 250.

Efikasi diri dapat meningkatkan prestasi dan kesejahteraan dalam berbagai cara. Efikasi diri memengaruhi orang untuk membuat pilihan-pilihan. Orang yang memiliki efikasi diri cenderung memilih tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang membuat mereka merasa kompeten dan percaya diri. Dan sebaliknya.¹⁰

Berdasarkan penelitian Locke dkk (1984) yang dalam hal ini subjek penelitiannya adalah peserta didik menyimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri peserta didik akan termotivasi secara kognitif untuk bertindak secara konsisten, preventif serta terarah dalam pembelajaran yang dilakukannya termasuk dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Julaeha (2001:97-100), menunjukkan bahwa perbuatan belajar yang terjadi pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh keadaan efikasi dirinya. apabila kegiatan belajar mengarah kepada perbuatan yang positif, seperti keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya untuk mengatasi situasi keadaan dan berusaha keras, tidak mudah

¹⁰Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 157.

¹¹Lina Arifah Fitriyah, *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*, (Jombang: LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG, 2019), hlm. 5-6.

menyerah dengan rintangan yang ada, maka warga belajar akan dapat mencapai prestasi hasil belajar yang tinggi pula.¹²

Jadi, keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki akan membantu individu mencapai suatu keberhasilan. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar, sehingga diharapkan dapat mencapai suatu hasil belajar yang optimal, begitupun sebaliknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Hidayatus Syubban Semarang, ada sebagian siswa yang masih tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran rumpun PAI masih saja ada siswa yang bergurau dengan temannya, tidak fokus terhadap pelajaran pada saat itu. Kemudian, ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa hanya diam tidak mau menjawab pertanyaan. Dan ketika siswa diberikan tugas, mayoritas dari mereka sering mengeluh menganggap tugas tersebut terlalu sulit.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang”.

¹²Muktiono Waspo, “Strategi Pembelajaran dan Efikasi Diri Warga Belajar Terhadap Capaian Belajar”, *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2007), hlm. 48.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efikasi diri siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui efikasi diri siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang.
2. Manfaat
 - a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta menjadi salah satu referensi pembaca dalam meningkatkan pemahamannya

tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus menjadi bekal peneliti sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi guru

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memotivasi siswa agar memiliki keyakinan diri pada setiap kemampuan yang dimiliki serta dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu prestasi atau hasil belajar PAI.

3) Bagi siswa

Dapat membuat siswa yakin pada kemampuannya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas apapun yang diberikan oleh guru.

4) Bagi orang tua

Dapat membimbing anaknya untuk yakin pada kemampuan diri sehingga memiliki persiapan yang lebih mendalam untuk menghadapi tujuan yang ingin dicapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan bagian dari sikap kepribadian, yaitu yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri.¹³ Efikasi diri sebagai salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki itu mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.¹⁴

Bandura mendefinisikan efikasi diri (*self efficacy*) sebagai berikut: “*perceived self efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments*”.¹⁵ Maksudnya, efikasi diri merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan

¹³Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri*, (Yogyakarta: Elmatera, 2017), hlm. 54.

¹⁴Nita Karmila dan Siti Raudhoh, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Vol. 05, No. 01, tahun 2021), hlm. 37.

¹⁵Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*, (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), hlm. 3.

diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan dan prestasi pribadi. Hal ini terjadi karena mereka percaya bahwa tindakan yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang diinginkan, meskipun memiliki sedikit intensif untuk bertindak atau untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan. Efikasi diri menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, apakah mereka berpikir secara produktif, pesimis atau optimis, seberapa baik mereka memotivasi diri dan bertahan dalam menghadapi kesengsaraan dan kerentanan mereka terhadap stress dan depresi dan pilihan-pilihan hidup yang mereka buat.¹⁶

Ormord mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.¹⁷ *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuan dan kesanggupannya sendiri untuk bisa melakukan sesuatu atau menghadapi suatu situasi dan memperoleh hasil yang diinginkan. *Self efficacy* juga akan mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diyakininya akan berhasil,

¹⁶Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi ...*, hlm. 156.

¹⁷Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 20.

daripada pekerjaan yang dirasa tidak mampu untuk melakukannya.¹⁸

Dalam dunia pendidikan, keyakinan pada diri siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dapat dikatakan sebagai efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik didefinisikan sebagai perasaan individu akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas akademik, yaitu tugas yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang harus dipelajari selama individu menempuh pendidikan.¹⁹

Baron dan Byrne berpendapat bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.²⁰ Menurut *self efficacy* akademik berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.²¹

¹⁸Gusriko Hardianto, dkk., “Hubungan Antara *Self Efficacy* Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Konselor*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2014), hlm. 22-23.

¹⁹Fitriani, dan Abas Rudin., “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa”, *Jurnal Bening*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020), hlm. 2.

²⁰Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 183.

²¹Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial ...*, hlm. 186.

Santrock menambahkan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi lebih mungkin untuk tekun berusaha menguasai tugas pembelajaran dan mau mengerjakan tugas belajar yang diperolehnya.²² Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* rendah akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajarannya. Hal ini akan berdampak pada siswa menjadi malas untuk belajar, rasa cemas yang tinggi dalam mengerjakan tugas, kemampuan diri yang rendah terhadap pembelajaran, dan rasa cepat menyerah terhadap pembelajaran.²³

Efikasi diri membentuk kesungguhan siswa dengan penguasaan untuk melakukan suatu tugas khusus. Efikasi diri sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam menumbuhkan potensinya, mengejar prestasi yang diraih dan juga mempengaruhi keyakinan diri dalam bersosialisasi di lingkungannya.²⁴

Dari beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri pada individu mengenai

²²John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 523.

²³Andri Ferdiansyah, dkk., “Gambaran *Self Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran”, *Jurnal Fokus: Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 16.

²⁴Kamaruddin, “Tingkat Efikasi Diri Siswa Ditinjau dari Program Studi Keahlian dan Jenis Kelamin pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman Yogyakarta”, *Journal of Educational Review and Research*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2018), hlm. 51.

kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan penuh kegigihan dan ketekunan serta konsisten untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Hubungannya dengan efikasi diri akademik adalah individu atau siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, mereka akan berupaya untuk memahami dan menguasai materi-materi yang telah diajarkan dengan harapan ketika seorang guru memberikan sebuah tugas ia dapat menyelesaikannya dengan baik.

Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi, ia melihat dirinya mampu berhubungan dengan orang lain dan pengaruh yang terjadi akibat dari interaksi/ hubungan tersebut. Orang memiliki usaha yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang relatif sulit dan mereka memiliki harapan yang kuat untuk sukses. Sedangkan orang yang memiliki efikasi diri rendah pada umumnya dihindangi perasaan gagal, akhirnya menuju pada hasil yang kurang memuaskan dan menjadikan kepercayaan dirinya rendah.²⁵ Dengan demikian, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih mudah mencapai suatu keberhasilan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri rendah akan dekat dengan kegagalan.

²⁵Muktiono Waspodo, "Strategi Pembelajaran ..., hlm. 47.

b. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Sumber-sumber efikasi diri adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Efikasi diri berkembang melalui empat sumber informasi utama. Keempat sumber-sumber efikasi diri tersebut dapat berasal dari:²⁶

1) Pengalaman individu (*mastery experience*)

Mastery experience dapat juga disebut pengalaman langsung dan pencapaian prestasi dimasa lalu. Seseorang yang memiliki pengalaman sukses cenderung menginginkan hasil yang cepat dan lebih mudah jatuh karena kegagalan. Beberapa kesulitan dan kegagalan diperlukan untuk membentuk individu yang kuat dan mengajarkan manusia bahwa kesuksesan membutuhkan suatu usaha, seseorang yang memiliki keyakinan akan sukses mendorongnya untuk bangkit dan berusaha untuk mewujudkan kesuksesan tersebut.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious learning*)

Vicarious learning atau pengalaman orang lain adalah pengalaman pengganti yang disediakan guna untuk model sosial melalui pengamatan terhadap orang lain. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai

²⁶Rini Astuti dan William Gunawan, “Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja”, *Jurnal Psikogenesis*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2016), hlm. 143.

proses belajar individu. Dampak modeling dalam efikasi diri sangat dipengaruhi oleh kemiripan antara individu dengan model.

3) Persuasi Verbal (*verbal persuasion*)

Verbal persuasion, sumber informasi ini dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak atau berperilaku. Dengan persuasi verbal, individu mendapat sugesti bahwa ia mampu mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi. Persuasi verbal digunakan untuk meningkatkan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dimilikinya untuk berusaha lebih gigih dalam mencapai tujuan dan keberhasilan atau kesuksesan.

4) Kondisi psikologis dan emosional (*psychological states*)

Psychological states, situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi emosional juga mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat tumbuh melalui pengalaman dari hasil yang telah dicapai oleh individu tersebut, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta keadaan psikologis dan emosional. Dengan adanya sumber-sumber efikasi diri dapat menjadikan seseorang memiliki motivasi untuk meningkatkan atau membangkitkan keyakinan yang ada

dalam dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

c. Dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.²⁷

1) Dimensi Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Untuk mengetahui cerminan dari tingkat efikasi diri seseorang dalam melaksanakan suatu tugas, maka perlu adanya pengukuran terhadap setiap tuntutan tugas yang harus dilakukan seseorang.²⁸ Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efikasi diri seseorang dapat memilih

²⁷M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 80.

²⁸Hara Permana, dkk., “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al-Hikmah Brebes”, *Jurnal Hisbah*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2016), hlm. 56.

salah satu dari empat derajat efikasi diri. Tingkatan tersebut meliputi: 1) sangat tidak yakin mampu melakukan, 2) tidak yakin mampu melakukan, 3) yakin mampu melakukan, 4) sangat yakin mampu melakukan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.²⁹

2) Dimensi kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat menghadapi suatu tugas yang spesifik menunjukkan keyakinan atas kemampuannya untuk bertahan dalam usahanya, tidak mudah goyah, mampu bertahan lebih lama dalam usahanya mencapai target yang diinginkan.³⁰ Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.³¹

²⁹M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi ...*, hlm. 80.

³⁰Sri Florina, "Efikasi Diri ...", hlm. 390.

³¹M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi ...*, hlm. 80.

3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tugas dengan keyakinan individu atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tersebut. Beberapa individu akan merasa mampu melakukan tugas dalam bidang luas, sementara individu yang lain mungkin hanya bisa pada bidang tertentu dalam menangani/ melakukan/ menyelesaikan tugas-tugas tersebut.³²

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam bidang pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.³³ Melalui kegiatan evaluasi seorang pendidik dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didiknya. Maka, disinilah peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi sangat penting yakni bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa.

³²Lina Arifah Fitriyah, *Menanamkan Efikasi ...*, hlm. 9.

³³Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 1.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³⁴ Adapun menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁵

Dari pernyataan-pernyataan di atas hasil belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan positif yang dicapai oleh seseorang sebagai akibat dari aktivitas belajar. Untuk mendapatkan suatu perubahan tersebut tentunya aktivitas belajar tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali saja, namun dilakukan secara berkali-kali dan berkesinambungan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk skor, huruf, simbol atau kalimat-kalimat yang merepresentasikan

³⁴Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2013), hlm. 15.

³⁵Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 189.

hasil yang sudah diraih oleh peserta didik dalam suatu periode tertentu. Bloom menyampaikan bahwa, hasil belajar mencakup tiga ranah, yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁶

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.³⁷ Dalam ranah kognitif ini Bloom membagi menjadi enam tingkatan, diantaranya sebagai berikut.³⁸

- a) Mengingat, adalah kemampuan memperoleh kembali pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang. Pada tingkat ini peserta didik dituntut untuk mampu mengenali, menggambarkan dan menyebutkan bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
- b) Memahami, adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Dalam hal ini peserta didik dapat

³⁶Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 23-24.

³⁷Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 131.

³⁸Hikmatu Ruwaida, "Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2019), hlm. 64-68.

memahami pengertian, terjemahan dan interpretasi perintah atau masalah dengan penafsiran peserta didik itu sendiri.

- c) Mengaplikasikan, adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan informasi yang telah dipelajari ke dalam konteks lain.
- d) Menganalisis, adalah kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya.
- e) Menilai, adalah kemampuan melakukan *judgement* berdasar pada kriteria dan standar tertentu. Adanya kemampuan ini dinyatakan dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu.
- f) Mencipta, adalah kemampuan menggeneralisasi ide baru, produk atau cara pandang yang baru dari sesuatu kejadian.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.³⁹ Ranah afektif meliputi lima tahap, yaitu:⁴⁰

- a) Penerimaan, adalah tahap di mana individu berkeinginan menerima atau mempertahankan objek tertentu.
- b) Menanggap, adalah tahap di mana individu setuju, ingin dan melakukan respon yang nyata terhadap objek yang telah diterima.
- c) Penilaian, adalah tahap di mana individu menerima dan meyakini bahwa objek yang telah direspon berharga bagi dirinya.
- d) Pengorganisasian nilai, adalah tahap di mana individu mengorganisasikan nilai-nilai baru yang diyakini ke dalam sistem nilai pribadinya, menentukan keterkaitan antar nilai.
- e) Karakterisasi nilai, adalah tahap dimana individu telah menyelesaikan seluruh proses internalisasi dan pada waktu yang sama bertindak secara konsisten dengan nilai-nilai yang telah diresapi dan diintegrasikan dengan falsafah hidupnya.

³⁹Rusman, *Belajar & Pembelajaran ...*, hlm. 131.

⁴⁰Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorgo: CV Wade Group, 2015), hlm. 27-28.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan suatu ketrampilan-ketrampilan atau gerakan-gerakan fisik.⁴¹ Dalam ranah psikomotor diklasifikasikan menjadi tujuh, yaitu:⁴²

- a) Persepsi, adalah kemampuan peserta didik untuk memilah dan memilih bagian organ tubuh yang mau digunakan.
- b) Kesiapan, adalah kemampuan peserta didik untuk menyiapkan organ tubuh yang akan digunakan.
- c) Gerakan terbimbing, adalah kemampuan peserta didik untuk dibimbing.
- d) Gerakan terbiasa, adalah kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa bimbingan.
- e) Gerakan kompleks, adalah kemampuan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas dalam satu waktu.
- f) Penyesuaian, adalah kemampuan peserta didik menyesuaikan situasi dan kondisi.
- g) Kreativitas, adalah kemampuan peserta didik menciptakan pola gerakan baru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa idealnya hasil belajar mencakup tiga ranah yakni pengetahuan

⁴¹Rusman, *Belajar & Pembelajaran ...*, hlm. 131.

⁴²Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 43.

(kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Jadi, hasil belajar disini merupakan hasil rerata dari setiap unit evaluasi dari ketiga ranah tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing dari kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik/ jasmani dari setiap individu. Kondisi jasmani ini, akan menandai tingkat kebugaran organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah akan mempengaruhi penurunan kualitas kognitif sehingga materi yang dipelajari anak pun akan kurang atau tidak berbekas,⁴³ begitupun sebaliknya.

⁴³Nini Aryani dan Molli Wahyuni, *Belajar dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 10.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi psikologis/ rohani disetiap individu. Pada umumnya, diantara faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah; kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

(1) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi merupakan suatu kemampuan mental individu yang ditunjukkan melalui kualitas kecepatan, ketepatan dan keberhasilannya dalam bertindak berbuat atau memecahkan masalah yang dihadapinya. Semakin tinggi taraf kemampuan intelegensi seseorang akan semakin cepat, makin tepat dan makin berhasil penuh dalam bertindak berbuat atau memecahkan masalah.⁴⁴ Sehingga intelegensi merupakan faktor yang dianggap paling penting dalam proses belajar siswa. Sebagai faktor psikologis yang paling penting dalam mencapai keberhasilan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman sebagai tingkat

⁴⁴Andi Thahir, *Psikologi Belajar: Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, (Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014), hlm. 43.

kognitif yang paling dasar diperlukan oleh setiap peserta didik.

(2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.⁴⁵

Sikap peserta didik di sini berkaitan erat dengan perhatian, kesiapan dan kematangan. Bentuk perhatian peserta didik terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi hasil belajarnya. Jika sesuatu yang dipelajari kurang mendapat perhatian dari peserta didik, maka akan menimbulkan rasa bosan sehingga ia akan mengabaikannya dan tidak suka lagi untuk belajar, begitupun sebaliknya. Jika peserta didik telah memiliki perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari, maka ia akan memiliki kesiapan untuk menerima pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kesiapan dalam belajar belum tentu dapat melaksanakan proses belajarnya dengan baik. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang

⁴⁵Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar ...*, hlm. 24-25.

lebih baik lagi diperlukan kematangan dalam diri peserta didik melalui latihan-latihan.

(3) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.⁴⁶ Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Individu yang memiliki bakat dibidang tertentu akan lebih mudah menerima segala informasi dan akan lebih mudah melakukan sesuatu yang berkaitan dengan bakat yang dimilikinya. Contohnya, peserta didik yang berbakat menghitung akan lebih mudah dalam menerima pelajaran matematika.

(4) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁴⁷

Peserta didik yang memiliki minat pada suatu hal atau aktivitas tertentu, ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih. Sehingga akan

⁴⁶Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar ...*, hlm. 164.

⁴⁷Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 66.

menimbulkan perasaan senang ketika mempelajari suatu hal tersebut. Dengan begitu, ia akan mempelajari sesuatu yang disenanginya dengan lebih bermakna.

(5) Motivasi

Motivasi adalah pendorong bagi perbuatan seseorang atau merupakan motif mengapa seseorang melakukan sesuatu.⁴⁸ Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.⁴⁹

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu. Faktor eksternal ini meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

⁴⁸Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press, 2014), hlm. 99.

⁴⁹Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar ...*, hlm. 23.

a) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial peserta didik secara umum terdiri dari guru, staf administrasi dan teman-teman baik satu kelas ataupun tidak. Para guru staf dapat menunjukkan bahwa mereka adalah suri tauladan bagi siswanya sehingga akan membawa dampak yang positif juga bagi siswanya. Selain itu juga lingkungan sosial anak adalah masyarakat dan tetangga serta teman-teman yang bergaul dengan anak tersebut.

Disamping itu, lingkungan sosial yang paling mempengaruhi anak adalah orang tua dan keluarga anak itu sendiri.⁵⁰ Sifat-sifat orang tua, keadaan keluarga atau segala sesuatu yang terjadi dalam keluarga dapat memberikan dampak terhadap kegiatan belajar anak baik itu dampak positif maupun negatif.

b) Faktor lingkungan nonsosial

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, misalnya; keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar peserta didik.⁵¹ Faktor ini dipandang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta

⁵⁰Nini Aryani dan Molli Wahyuni, *Belajar dan ...*, hlm. 10-11.

⁵¹Eni Faryatul Fahyuni dan Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar: Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm. 48.

didik. Contoh, lingkungan sekolah yang terletak pada jalan keramaian akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam hal belajar sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak akan terserap secara maksimal dan tentunya juga mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya dalam belajar.⁵²

d. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.⁵³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.⁵⁴

⁵²Nini Aryani dan Molli Wahyuni, *Belajar dan ...*, hlm. 11.

⁵³Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 6.

⁵⁴Muchammad Eka Mahmud, *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 17.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.⁵⁵

Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana serta berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya sehari-hari melalui bimbingan, latihan dan pengarahan sehingga terbentuklah manusia muslim yang sempurna.

e. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁵⁶ Berdasarkan

⁵⁵Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

⁵⁶Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12, ayat (1).

pernyataan tersebut, maka pendidikan agama dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Berbicara mengenai agama Islam, materi yang dibahas dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu materi-materi pokok ajaran Islam, yaitu akidah, syariah dan akhlak dengan segala cabang-cabangnya. Hal ini menjadi nama mata pelajaran di sekolah maupun nama mata kuliah di perguruan tinggi.⁵⁷

Nama mata pelajaran PAI terdapat di sekolah-sekolah umum. Sedangkan lembaga pendidikan atau sekolah yang berbasis Islam (madrasah), mata pelajaran PAI terdiri dari beberapa mata pelajaran lagi, antara lain:⁵⁸

1. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Akidah Akhlak, menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu

⁵⁷Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 76.

⁵⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

mempertahankan keyakinan/ keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna serta menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*madzmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

3. Fikih, menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/ hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

f. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ketika proses pembelajaran telah selesai, maka akan diketahui suatu hasil yakni hasil belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran karena menjadi tolok ukur keberhasilan peserta didik. Begitu pun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil belajar PAI adalah segala bentuk pencapaian kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai

tujuan-tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan-tujuan yang harus dicapai adalah pemahaman akan kepatuhan dan kebahagiaan hidup di dunia serta untuk menjadi seorang peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT (muslim).⁵⁹

Tidak jarang penilaian hasil belajar dari peserta didik terbatas pada ranah kognitif saja, yakni berorientasi sejauh mana peserta didik mampu menjelaskan, mengingat, menghafal materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Sementara hasil belajar PAI jelas lebih menekankan pada suatu tindakan nyata yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Ini berarti bahwa suatu penilaian hasil belajar, apalagi hasil belajar PAI harus mencakup tiga domain, yakni domain kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga penilaian hasil belajar PAI ini bersifat komprehensif dan benar-benar objektif.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dengan melakukan kajian penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hasil belajar. Adapun hasil

⁵⁹Ayu Fatihatul Mufaridah dan M. Ansor Anwar, “Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Madrasah Diniyah dengan Siswa Non-Madrasah Diniyah pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2019), hlm. 44.

penelitian yang berkaitan dengan perbedaan hasil belajar PAI akan peneliti paparkan diantaranya, sebagai berikut:

Pertama, penelitian Lini Yulinda dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs ‘Aisyiyah Palembang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik rumus *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs ‘Aisyiyah Palembang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa “ r_{hitung} ” sebesar 0,434 jauh lebih besar dari “ r_{tabel} ” pada taraf signifikan 5% (0,288) dan taraf signifikan 1% (0,372).⁶⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efikasi diri dan merupakan penelitian kuantitatif. Kemudian perbedaannya adalah pada penelitian di atas variabel Y hasil belajar mata pelajaran SKI, teknik pengumpulan data menggunakan skala dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sedangkan dalam penelitian ini variabel Y hasil belajar dalam mata

⁶⁰Lini Yulinda, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs ‘Aisyiyah Palembang”, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 104.

pelajaran rumpun PAI, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Kedua, penelitian Fida Laila Rahmayanti dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/ 2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Berganda dan hasilnya menunjukkan bahwa; 1) Hasil analisis perhitungan $F_{hitung} 2,71 < F_{tabel} 3,09$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *self efficacy* (keyakinan diri) belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, 2) Hasil analisis perhitungan $F_{hitung} 1,65 < F_{tabel} 3,09$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, 3) Variabel *self efficacy* (keyakinan diri) dan disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMK PGRI 2 Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$.⁶¹ Persamaan

⁶¹Fida Laila Rahmayanti, “Pengaruh *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/ 2017”, *Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 144-145.

dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efikasi diri dan merupakan penelitian kuantitatif. Kemudian perbedaannya adalah pada penelitian di atas terdiri dari 3 variabel, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi serta analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Ketiga, penelitian Nirwana Gita Pertiwi dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) tingkat *self efficacy* siswa sebesar 69,331246% termasuk dalam kategori sedang, (2) tingkat hasil belajar siswa sebesar 77,31 termasuk dalam kategori baik, (3) Nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa.⁶² Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efikasi diri dan hasil belajar, merupakan penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik analisis

⁶²Nirwana Gita Pertiwi, “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 70-71.

regresi linier sederhana. Kemudian perbedaannya adalah pada penelitian di atas teknik pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi.

Keempat, penelitian Ika Wahyu Pratiwi dan Hayati dengan judul “Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data skala likert dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2016/2017 di Universitas Borobudur. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Borobudur angkatan 2016/2017 sebesar 7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.⁶³ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efikasi diri dan hasil/prestasi belajar, merupakan penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Kemudian perbedaannya adalah pada penelitian di atas teknik pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi.

⁶³Ika Wahyu Pratiwi dan Hayati, “Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2021), hlm. 22.

Kelima, penelitian Iis Hartati dkk, dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau jurnal, dengan menggunakan Google Scholar. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Ukuran efek ringkasan yang dihasilkan adalah 0,08 pada interval - 0,78 hingga 0,97.⁶⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efikasi diri dan merupakan penelitian kuantitatif. Kemudian perbedaannya adalah pada penelitian di atas variabel Y fokus pada hasil belajar matematika, pengumpulan datanya dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau jurnal, dengan menggunakan Google Scholar dan analisis data menggunakan pendekatan efek acak. Sedangkan pada penelitian ini variabel Y hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi serta untuk menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Dari beberapa penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dan telaah pustaka, peneliti mencoba untuk mengangkat

⁶⁴Iis Hartati, dkk., “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 55.

kembali judul yang hampir sama. Meskipun sama-sama meneliti tentang efikasi diri dan prestasi atau hasil belajar siswa, namun terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada subjek dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan subjek siswa Madrasah Tsanawiyah dan lokasi penelitian berada di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Jelasnya, penelitian ini fokus pada penelitian tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.⁶⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁶⁶

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang peneliti ajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

⁶⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 99.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang mana berkenaan dengan data kuantitatif yang dilambangkan dengan simbol-simbol matematik atau angka-angka.⁶⁷ Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional/ asosiatif dengan menggunakan metode survei. Jenis penelitian korelasional/ asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁶⁸ Sementara metode survei ini digunakan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan terkait efikasi diri dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dengan memanfaatkan angket dan tes sebagai alat pengumpulan data. Sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran rumpun PAI siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus Syubban Semarang yang beralamatkan di Jl. KH. Zaenudin No. 1 desa Karangroto, kecamatan Genuk, kota Semarang. Adapun batas-batas dari MTs Hidayatus Syubban yaitu; sebelah timur berbatasan

⁶⁷Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 11.

⁶⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 119.

dengan desa Kudu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sembungharjo, sebelah barat berbatasan dengan desa Genuksari dan sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Genuk.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada 25 April sampai dengan 30 Mei tahun 2022. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Hidayatus Syubban dengan alasan bahwa terjangkau lokasi penelitian bagi peneliti baik dari segi tenaga, dana maupun waktu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Hidayatus Syubban yang berjumlah 102.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷¹ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa

⁶⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

⁷⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 56.

⁷¹Sugiyono, *Statistika Untuk ...*, hlm. 57-58.

apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷² Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 75% dari populasi yang berjumlah 102 siswa. Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 77 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁷²Jefri Hendri Hatmoko, “Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013”, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2015), hlm. 1731.

Jurnal Fokus: Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm. 16

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 68.

timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri sebagai variabel X.

a. Definisi Konseptual

Menurut Bandura, efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Efikasi diri ini memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan dan prestasi pribadi.⁷⁵ Begitupun Ormord mengatakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau atau mencapai tujuan tertentu.⁷⁶

Adapun Baron dan Byrne berpendapat bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.⁷⁷ Sedangkan dalam dunia pendidikan, menurutnya *self efficacy* ini biasa disebut dengan *self efficacy* akademik yang berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri dan hidup

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 69.

⁷⁵Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi ...*, hlm. 156.

⁷⁶Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 20.

⁷⁷Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial ...*, hlm. 183.

dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.⁷⁸ Santrock menambahkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam akademik yang tinggi akan merasa mampu menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas, akan lebih siap berpartisipasi, bekerja keras, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan dan mencapai level yang lebih tinggi.⁷⁹

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri pada individu mengenai kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Hubungannya dengan efikasi diri akademik adalah semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin mudah siswa tersebut untuk menyelesaikan tugas yang diterimanya, karena memiliki semangat, optimis serta tekun dalam menghadapi tugas. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi juga akan dengan baik mengatur dirinya untuk belajar, karena ada keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin sulit pula siswa tersebut untuk menyelesaikan tugasnya. Siswa yang demikian biasanya mudah putus asa, pesimis dan cenderung malas karena

⁷⁸Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial ...*, hlm. 186.

⁷⁹John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 298.

mereka merasa tidak begitu yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan diri siswa bahwa ia mampu melakukan sesuatu yang ditunjukkan dengan memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau level dalam menghadapi kesulitan, memiliki kekuatan untuk bertahan dengan usahanya serta dapat menilai dirinya memiliki efikasi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu saja.

c. Indikator Variabel

- 1) Tingkat penyelesaian tugas
- 2) Sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas
- 3) Gigih dan tekun dalam belajar
- 4) Konsisten dalam mencapai tujuan
- 5) Penguasaan materi pelajaran
- 6) Pengaturan waktu untuk belajar

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 69.

terikat adalah hasil belajar mata pelajaran rumpun PAI sebagai variabel Y.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari tes mata pelajaran rumpun PAI siswa di MTs Hidayatus Syubban Semarang yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hasil belajar ini diambil dari tes yang ditujukan kepada kelas IX di semester genap dengan materi BAB 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian dikenal adanya beberapa metode pengumpulan data, yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.⁸¹ Untuk menggali informasi dan memperoleh data yang diperlukan, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Angket/ kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁸² Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang efikasi diri pada siswa dalam mata pelajaran rumpun

⁸¹Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 131.

⁸²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset ...*, hlm. 173.

PAI yang berupa pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁸³ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Skor Angket Efikasi Diri

Jawaban	Skor Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Sebelum instrumen dibagikan kepada responden dengan sampel yang besar, maka langkah awal yang dilakukan adalah uji coba instrumen kepada sampel yang lebih kecil. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 146.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut disimpulkan tidak valid.⁸⁴

Pada instrumen angket efikasi diri terdapat 40 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 yang jika diklasifikasikan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri

Kriteria	Nomor Butir	Jumlah
Valid	1,2,3,4,8,9,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,26,27,28,29,30,31,32,35,36,37,38,39,40	31
Tidak valid	5,6,7,10,11,24,25,33,34	9
Total		40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket yang berjumlah 40 pernyataan setelah diuji validitasnya menghasilkan 31 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan tidak valid. Kemudian pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat

⁸⁴Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 8.

diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁸⁵ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan alpha cronbach, maka nilai r_{hitung} diwakili dengan nilai alpha. Apabila $\alpha_{hitung} > r_{tabel}$ dan α_{hitung} bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.⁸⁶

Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS 26 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Hasil Analisis Reliabilitas Instrumenn Efikasi Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	31

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai $\alpha = 0,945$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $\alpha > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur

⁸⁵Ali Anwar, *Statistika Untuk ...*, hlm. 13.

⁸⁶ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 249.

ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁸⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Metode tes pada penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI.

Sebelum instrumen dibagikan kepada responden dengan sampel yang besar, maka langkah awal yang dilakukan adalah uji coba instrumen kepada sampel yang lebih kecil. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen tes ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut disimpulkan tidak valid.⁸⁸

Pada instrumen tes hasil belajar rumpun PAI terdapat 40 butir pertanyaan yang diuji cobakan kepada 30 responden. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 yang jika diklasifikasikan diperoleh data sebagai berikut:

⁸⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 89-90.

⁸⁸Ali Anwar, *Statistika Untuk ...*, hlm. 8.

Tabel 3.4
Klasifikasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar
Rumpun PAI

Kriteria	Nomor Butir	Jumlah
Valid	1,3,4,6,7,11,12,13,14,17,18,19, 20,23,24,25,27,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,40	27
Tidak valid	2,5,8,9,10,15,16,21,22,26,28, 29,39	13
Total		40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tes yang berjumlah 40 pertanyaan setelah diuji validitasnya menghasilkan 27 pertanyaan yang valid dan 13 pertanyaan tidak valid. Kemudian pertanyaan yang tidak valid dibuang dan pertanyaan yang valid tersebut selanjutnya diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁸⁹ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan alpha cronbach, maka nilai r_{hitung} diwakili dengan nilai alpha. Apabila $\alpha_{hitung} > r_{tabel}$ dan α_{hitung}

⁸⁹Ali Anwar, *Statistika Untuk ...*, hlm. 13.

bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.⁹⁰

Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS 26 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Analisis Reliabilitas Instrumenn Hasil Belajar
Rumpun PAI

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh nilai $\alpha = 0,919$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $\alpha > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap butir soal tersebut. Tingkat kesukaran butir soal biasanya dilambangkan dengan p. Semakin besar nilai p yang berarti semakin besar proporsi yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut, maka semakin rendah tingkat kesukaran butir soal itu.⁹¹

⁹⁰ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan ...*, hlm. 249.

⁹¹Zulfa Amrina, *Evaluasi Pendidikan*, (Sumatera Barat: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022), hlm. 130.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya begitupun sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes⁹²

Menurut ketentuan yang sering diikuti, tingkat kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

$P = 0,00 - 0,30$ adalah soal sukar

$P = 0,31 - 0,70$ adalah soal sedang

$P = 0,71 - 1,00$ adalah soal mudah⁹³

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 26, tingkat kesukaran tes uji coba hasil belajar adalah sebagai berikut:

⁹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 232-233.

⁹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...*, hlm. 235.

Tabel 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil
Belajar Rumpun PAI

Kriteria	Nomor Butir	Jumlah
Mudah	1,4,11,18,19,23,26	7
Sedang	2,5,6,7,9,10,12,13,14,15,16,17, 20,21,22,24,25,27,28,31,32,34, 35,36,37,38,40	27
Sukar	3,8,29,30,33,39	6
Total		40

d. Daya Beda

Daya beda butir soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara para peserta tes.⁹⁴ Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

⁹⁴Zulfa Amrina, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 136.

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar⁹⁵

Klasifikasi daya pembeda dibagi menjadi beberapa seperti berikut ini:

D : 0,00 – 0,20 = jelek

D : 0,21 – 0,40 = cukup

D : 0,41 – 0,70 = baik

D : 0,71 – 1,00 = baik sekali

D : negatif, semuanya tidak baik.⁹⁶

Berdasarkan perhitungan daya beda soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7

**Klasifikasi Daya Beda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar
Rumpun PAI**

Kriteria	Nomor Butir	Jumlah
Jelek	2,5,6,8,9,10,15,22,26,28,29,30, 33,39	14
Cukup	1,4,16,18,19,21,23,27,31,37,40	11
Baik	3,7,11,12,13,14,17,20,24,25, 32,34,35,36,38	15
Total		40

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...*, hlm. 235.

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...*, hlm. 242.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁹⁷ Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/ tugas, lembar jawaban dan lain-lain. Selain itu, dokumentasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah.⁹⁸ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti dokumen tentang identitas madrasah, visi misi madrasah, data guru, data peserta didik dan dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis data. Secara umum dapat dikatakan, bahwa kegiatan pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan memverifikasi, menggolongkan, memanipulasi, memproses, menyusun urutan, menyimpulkan dan

⁹⁷Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 146.

⁹⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 243.

mempelajari hubungan hasil penelitian dengan penemuan lain atau teori-teori yang sudah ada.⁹⁹

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam statistik yaitu:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰⁰ Statistik deskriptif dalam penelitian ini, dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1) Membuat tabel distribusi frekuensi

Dalam menyusun tabel distribusi frekuensi diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰¹

a) Mencari rentang data (range), dengan rumus:

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

b) Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan aturan Sturgess

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

⁹⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm. 256.

¹⁰⁰Sugiyono, *Statistika Untuk ...*, hlm. 21.

¹⁰¹Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 126.

K = banyaknya kelas

n = banyaknya data

c) Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = range

K = banyaknya kelas

2) Menghitung modus, median, mean

Modus adalah nilai yang sering muncul. Median adalah nilai yang paling tengah dan mean adalah rata-rata.¹⁰²

3) Menghitung varian dan standar deviasi

Varian merupakan indeks ukuran variabilitas yang melibatkan seluruh skor dalam kelompok sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh kedua skor yang berada di ujung penyebaran (terbesar dan terkecil). Sedangkan standar deviasi adalah akar dari varian.¹⁰³

4) Menentukan kualitas variabel X dan Y

¹⁰²Bustami, dkk., *Statistika; Terapannya pada Bidang Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3-5.

¹⁰³Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosisal dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 74.

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁰⁴

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁰⁵ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik residual. Dimana, pengujian data menggunakan teknik residual bertujuan untuk menguji beberapa data sekaligus secara bersama-sama.¹⁰⁶

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* melalui program SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan:¹⁰⁷

a) Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 207.

¹⁰⁵Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

¹⁰⁶I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), hlm. 19.

¹⁰⁷I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan ...*, hlm. 27.

b) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.¹⁰⁸

Pada uji linieritas dari variabel efikasi diri siswa (X) dan variabel hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI (Y) dilakukan melalui program SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan:¹⁰⁹

a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari

¹⁰⁸Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63-64.

¹⁰⁹I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan ...*, hlm. 53.

pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana yang dihitung secara manual dan melalui program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari korelasi X dan Y

Uji statistik dengan analisis regresi hanya dapat dan/ perlu dilakukan jika telah diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel yang bersangkutan.¹¹⁰ Oleh karena itu, langkah awal analisis data dalam penelitian ini adalah mencari korelasi X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad 111$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

n = banyaknya responden uji coba

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

¹¹⁰Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 117.

¹¹¹Ibnu Hadjar, *Statistik untuk ...*, hlm.163.

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item soal dengan skor total

Kemudian, untuk menguji signifikansinya dapat dilakukan dengan uji-t. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan tidak signifikan. Berikut ini rumus penghitungan dengan uji-t:¹¹²

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Selanjutnya, untuk menentukan kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:¹¹³

$$KP = r^2 \times 100\%$$

b) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Dengan persamaan regresi memungkinkan kita memperkirakan (memprediksi) skor variabel Y jika kita mengetahui skor variabel X-nya. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:¹¹⁴

$$Y' = a + bX$$

¹¹²Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 186.

¹¹³Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 222.

¹¹⁴Syafiril, *Statistik Pendidikan, ...*, hlm. 117.

Sedangkan untuk mencari nilai b dan a dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:¹¹⁵

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

x = perbedaan skor X dari nilai rata-ratanya

y = perbedaan skor Y dari nilai rata-ratanya

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel Y

c) Uji signifikansi F

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y . Untuk menghitung signifikansi regresi, yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} disesuaikan dengan derajat kebebasan (dk). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan.¹¹⁶

¹¹⁵Ibnu Hadjar, *Statistik untuk ...*, hlm. 211.

¹¹⁶Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan ...*, hlm. 220.

Adapun untuk menghitung nilai F dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- (2) Menghitung derajat kebebasan regresi = banyaknya variabel independen (k)

$$dk_{reg} = k$$

- (3) Menghitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg}$$

- (4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- (5) Menghitung derajat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - 1$$

- (6) Menghitung rerata kuadrat residu

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res}$$

- (7) Menghitung nilai F

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}^{117}$$

¹¹⁷Ibnu Hadjar, *Statistik untuk ...*, hlm. 221.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Identitas Sekolah¹¹⁸

- 1) Nama sekolah : MTs Hidayatus Syubban
- 2) NPSN : 20364822
- 3) Jenjang : MTs
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) SK Pendirian : Wk/5.c/588/Pgm/Ts/1983
- 6) Tanggal SK : 1983-07-30
- 7) Alamat : Jl. KH. Zainuddin No. 1 Rt 04 Rw 02
Kode Pos : 50117
Kelurahan : Karangroto
Kecamatan : Genuk
Kab/ Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
- 8) Nomor telepon : (024)76580104
- 9) E-mail : mts_hsyubban@yahoo.co.id
- 10) Website : mtshidayatussyubban.com

¹¹⁸<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20364822>
diakses pada tanggal 28 Mei 2022.

b. Visi dan Misi¹¹⁹

1) Visi

Terciptanya insan kamil yang ber-IMTAQ kuat dan ber-IPTEK mantap yang berhaluan ahlu sunnah wal jama'ah.

2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan dan kepercayaan serta pengalaman ajaran Islam sehingga siswa menjadi orang yang beriman, tekun ibadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, guru dan menyayangi sesama teman
- b) Melaksanakan pelajaran dan pendamping secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki Nilai Ujian Nasional diatas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup dimasyarakat
- c) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olahraga dan seni
- d) Melaksanakan tata tertib madrasah sesuai konsisten dan konsekuen

¹¹⁹Hasil Dokumentasi Penelitian dari MTs Hidayatus Syubban Semarang tanggal 28 Mei 2022

- e) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus dalam pengetahuan
- f) Melaksanakan pembinaan dan peneliti siswa
- g) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua, dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan

c. Data Guru

Jumlah guru di MTs Hidayatus Syubban sebanyak 19 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 13 perempuan. Untuk data guru selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 1**.¹²⁰

d. Data Siswa

Jumlah siswa di MTs Hidayatus Syubban adalah 260 siswa yang terbagi menjadi 9 rombel, sebagai berikut:¹²¹

- 1) Kelas VII terdiri dari 91 siswa, siswa laki-laki berjumlah 46 dan siswa perempuan berjumlah 45 yang terdapat dalam 3 rombel
- 2) Kelas VIII terdiri dari 67 siswa, siswa laki-laki berjumlah 37 dan siswa perempuan berjumlah 30 yang terdapat dalam 2 rombel

¹²⁰Hasil Dokumentasi Penelitian dari MTs Hidayatus Syubban Semarang tanggal 28 Mei 2022

¹²¹Hasil Dokumentasi Penelitian dari MTs Hidayatus Syubban Semarang tanggal 28 Mei 2022

- 3) Kelas IX terdiri dari 102 siswa, siswa laki-laki berjumlah 49 dan siswa perempuan berjumlah 53 yang terdapat dalam 4 rombel

2. Data Khusus

a. Data Efikasi Diri Siswa (X)

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar angket kepada siswa kelas 9 dengan jumlah responden sebanyak 77 siswa. Untuk memperoleh data mengenai efikasi diri siswa digunakan instrumen berjumlah 31 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) kepada siswa kelas 9 MTs Hidayatus Syubban Semarang. Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 120 dan skor terendah adalah 72.

Untuk mengetahui hasil angket efikasi diri siswa dapat dilihat pada **lampiran 15**.

b. Data Hasil Belajar Rumpun PAI (Y)

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar tes kepada siswa kelas 9 dengan jumlah responden sebanyak 77 siswa. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar rumpun PAI digunakan instrumen berjumlah 27 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*/ pilihan ganda dengan skor = 1 jika jawaban benar, dan skor = 0 jika jawaban salah.

Dalam hal ini, nilai responden dicari menggunakan rumus sebagai berikut:¹²²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$$

Sehingga diperoleh hasil tes hasil belajar rumpun PAI yang menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 44. Untuk mengetahui hasil belajar rumpun PAI dapat dilihat pada **lampiran 16**.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi, menghitung tendensi sentral (modus, median, mean), menghitung varian dan standar deviasi serta menentukan kualitas dari setiap variabel.

a. Efikasi Diri Siswa (X)

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus menghitung rentang data, jumlah kelas dan interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 120 - 72 \\ &= 48 \end{aligned}$$

¹²²Zulfa Amrina, *Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 142.

2) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 (1,8864) \\ &= 1 + 6,22512 \\ &= 7,25 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6,85 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

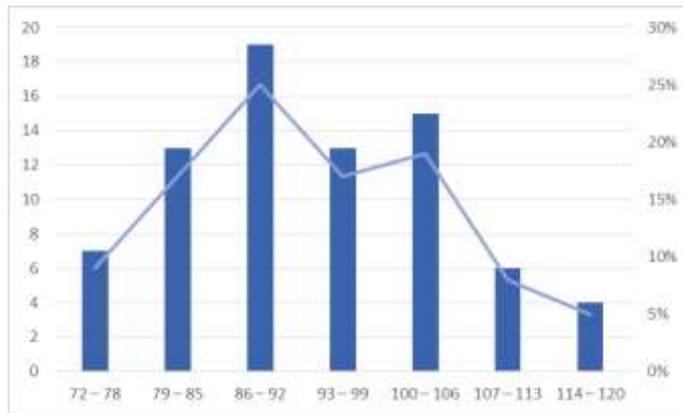
Interval kelas	Frekuensi	Presentase
72 – 78	7	9%
79 – 85	13	17%
86 – 92	19	25%
93 – 99	13	17%
100 – 106	15	19%
107 – 113	6	8%
114 – 120	4	5%
Jumlah	77	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil angket efikasi diri terdapat frekuensi terbanyak pada skor 86 – 92 sebanyak 19 responden dengan presentase 25% dan frekuensi terkecil pada skor 114 – 120 hanya 4 responden

dengan presentase 5%. Berdasarkan data distribusi frekuensi tentang efikasi diri siswa, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Distribusi Frekuensi Efikasi Diri



Setelah memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah menghitung tendensi sentral (modus, median, mean), varian dan standar deviasi yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri

Statistics			
Efikasi Diri			
N	Valid		77
	Missing		0
Mean			93.6753
Median			92.0000
Mode			84.00
Std. Deviation			11.12305
Variance			123.722

Dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 77 siswa, dengan rata-rata X (efikasi diri) sebesar 93,68, median = 92 dan modus = 84. Adapun varian sebesar 123,72 dan standar deviasi sebesar 11,12.

Melalui skor rata-rata (mean) dan standar deviasi yang telah diketahui, maka selanjutnya perlu dibuat kualitas variabel efikasi diri (X) dengan mengubah skor mentah menjadi nilai huruf sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 93,68 + 1,5 (11,12) = 110,4 = 110$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 93,68 + 0,5 (11,12) = 99,2 = 99$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 93,68 - 0,5 (11,12) = 88,1 = 88$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 93,68 - 1,5 (11,12) = 77$$

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Efikasi Diri

Interval	Nilai	Kategori
110 ke atas	A	Sangat baik
99 – 109	B	Baik
88 – 98	C	Cukup
77 – 87	D	Kurang
76 ke bawah	E	Sangat Kurang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa efikasi diri siswa berada dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 88 – 98 dengan nilai rata-rata 93,68.

b. Hasil Belajar Rumpun PAI (Y)

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus menghitung rentang data, jumlah kelas dan interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari rentang data (range)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 89 - 44 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 77 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8864) \\
 &= 1 + 6,22512 \\
 &= 7,25
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini digunakan 8 kelas.

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{7} \\ &= 6,42 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

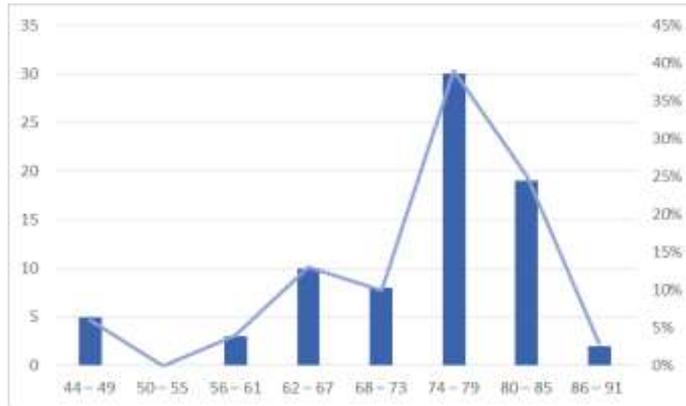
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Rumpun PAI

Interval kelas	Frekuensi	Presentase
44 – 49	5	6%
50 – 55	0	0%
56 – 61	3	4%
62 – 67	10	13%
68 – 73	8	10%
74 – 79	30	39%
80 – 85	19	25%
86 – 91	2	3%
Jumlah	77	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI terdapat frekuensi terbanyak pada nilai 74 –79 sebanyak 30 responden dengan presentase 39% dan frekuensi terkecil pada nilai 50 – 55 karena tidak ada responden yang mendapatkan nilai tersebut. Berdasarkan data distribusi frekuensi tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Rumpun PAI



Setelah memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah menghitung tendensi sentral (modus, median, mean), varian dan standar deviasi yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Rumpun
PAI

Statistics		
Hasil Belajar Rumpun PAI		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		73.3117
Median		74.0000
Mode		74.00 ^a
Std. Deviation		10.28829
Variance		105.849

Dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 77 siswa, dengan rata-rata \bar{Y} (hasil belajar rumpun PAI) sebesar 73,31, median = 74 dan modus = 74. Adapun varian sebesar 105,84 dan standar deviasi sebesar 10,29.

Melalui skor rata-rata (mean) dan standar deviasi yang telah diketahui, maka selanjutnya perlu dibuat kualitas variabel hasil belajar rumpun PAI (\bar{Y}) dengan mengubah skor mentah menjadi nilai huruf sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 73,31 + 1,5 (10,29) = 88,7 = 89$$

$$M + 0,5 SD = 73,31 + 0,5 (10,29) = 78,5 = 79$$

$$M - 0,5 SD = 73,31 - 0,5 (10,29) = 68,2 = 69$$

$$M - 1,5 SD = 73,31 - 1,5 (10,29) = 57,9 = 58$$

Tabel 4.6

Kualitas Variabel Hasil Belajar Rumpun PAI

Interval	Nilai	Kategori
89 ke atas	A	Sangat baik
79 – 88	B	Baik
69 – 78	C	Cukup
58 – 68	D	Kurang
57 ke bawah	E	Sangat Kurang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI berada dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 69 – 78 dengan nilai rata-rata 73,31.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* melalui program SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan:¹²³

a) Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal

b) Jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal

Dari hasil penghitungan uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.60925199
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.069
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.053
Point Probability		.000

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *exact Sig.*

¹²³I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan*, hlm. 19.

sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan keputusan:¹²⁴

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Dari hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh data sebagai berikut:

¹²⁴I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan ...*, hlm. 53.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Data Variabel X dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Rumpun PAI * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	4854.636	33	147.110	1.983	.018
		Linearity	2411.459	1	2411.459	32.507	.000
		Deviation from Linearity	2443.177	32	76.349	1.029	.459
	Within Groups		3189.883	43	74.183		
Total			8044.519	76			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,459 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel efikasi diri (X) dan hasil belajar rumpun PAI (Y) terdapat hubungan yang linier.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana yang dihitung secara manual dan melalui program SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi X dan Y

Untuk mencari korelasi X dan Y digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{77(533559) - (7213)(5645)}{\sqrt{77(685083) - (7213)^2} \sqrt{77(421889) - (5645)^2}} \\
 &= \frac{41084043 - 40717385}{\sqrt{52751391 - 52027369} \cdot \sqrt{32485453 - 31866025}} \\
 &= \frac{366658}{\sqrt{724022} \cdot \sqrt{619428}} \\
 &= \frac{366658}{850,89 \cdot 787,03} \\
 &= \frac{366658}{669675,95} \\
 &= 0,548
 \end{aligned}$$

Kemudian, untuk menguji signifikansinya dapat dilakukan dengan uji-t. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan tidak signifikan.¹²⁵

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,548\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-(0,548)^2}} \\
 &= \frac{0,548\sqrt{75}}{\sqrt{1-0,30}}
 \end{aligned}$$

¹²⁵Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: ...,* hlm. 186.

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,548 (8,66)}{\sqrt{0,7}} \\
&= \frac{4,745}{0,836} \\
&= 5,675
\end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan tersebut diketahui t_{hitung} sebesar 5,675 dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Selanjutnya, untuk menentukan kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,548)^2 \times 100\% \\
&= 30\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi (R square) di atas selaras dengan hasil penghitungan menggunakan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi Data Variabel X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.290	8.66646

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri

Dari tabel *model summary* di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,30.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI (Y) sebesar 30% dipengaruhi oleh efikasi diri siswa (X) dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Mencari persamaan regresi linier sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI berdasarkan efikasi diri di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Secara umum persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{4761,79}{9402,88} \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 73,31 - 0,506 (93,68) \\ &= 73,31 - 47,402 \\ &= 25,90 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas selaras dengan hasil penghitungan menggunakan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Linier Sederhana Data Variabel
X dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.873	8.430		3.069	.003
	Efikasi Diri	.506	.089	.548	5.666	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa harga b sebesar 25,87 = 25,90 sedangkan harga a sebesar 0,50. Dengan demikian, persamaan garis regresi antara pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI adalah $Y' = 25,90 + 0,50X$.

c. Uji Signifikansi F

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan.¹²⁶ Untuk menghitung nilai F dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{(4761,79)^2}{9402,88}$$

¹²⁶Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan ...*, hlm. 220.

$$= \frac{22674644,0041}{9402,88}$$

$$= 2411,46$$

- 2) Menghitung derajat kebebasan regresi = banyaknya variabel independen (k)

$$dk_{reg} = k = 1$$

- 3) Menghitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{2411,46}{1}$$

$$= 2411,46$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 8044,52 - 2411,46$$

$$= 5633,06$$

- 5) Menghitung derajat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - 1$$

$$= 77 - 1 - 1$$

$$= 75$$

- 6) Menghitung rerata kuadrat residu

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{5633,06}{75}$$

$$= 75,11$$

- 7) Menghitung nilai F

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{2411,46}{75,11}$$

$$= 32,10$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan selaras dengan hasil penghitungan dengan menggunakan program SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Uji Signifikansi Data Variabel X dan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2411.459	1	2411.459	32.107	.000 ^b
	Residual	5633.061	75	75.107		
	Total	8044.519	76			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Rumpun PAI

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 32,107$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 3,968$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai efikasi diri siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang, maka diperoleh frekuensi terbanyak pada skor 86 – 92 sebanyak 19 responden dengan presentase 25% dan frekuensi terkecil pada skor 114 – 120 sebanyak 4 responden dengan presentase 5%.

Adapun hasil rata-rata dari variabel efikasi diri sebesar 93,68, median = 92 dan modus = 84. Nilai varian sebesar 123,72 dan standar deviasi sebesar 11,12. Melalui skor rata-rata (mean) dan standar deviasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa efikasi diri siswa berada dalam kategori “cukup”.

Sedangkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI MTs Hidayatus Syubban Semarang, maka diperoleh frekuensi terbanyak pada nilai 74 –79 sebanyak 30 responden dengan presentase 39% dan frekuensi terkecil pada nilai 50 – 55 karena tidak ada responden yang mendapatkan nilai tersebut. Adapun rata-rata hasil belajar rumpun PAI sebesar 73,31, median = 74 dan modus = 74. Nilai varian sebesar 105,84 dan standar deviasi sebesar 10,29. Melalui skor rata-rata (mean) dan standar deviasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI berada dalam kategori “cukup”.

Setelah diketahui hasil penghitungan di atas, selanjutnya adalah penghitungan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat analisis data dengan berbantuan program SPSS 26. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan nilai residual dan diperoleh *Sig.* 0,053 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel efikasi diri (variabel X) dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI (variabel Y) di MTs Hidayatus Syubban Semarang berasal dari populasi yang berdistribusi

normal. Sedangkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,459 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara efikasi diri (variabel X) dan hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI (variabel Y) memiliki hubungan yang linier.

Kemudian untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri (variabel X) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI (variabel Y) di MTs Hidayatus Syubban maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,548. Hasil korelasi tersebut bernilai positif, ini artinya terdapat hubungan yang searah antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila skor efikasi diri meningkat maka hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI juga meningkat. Sementara untuk menguji signifikansinya menggunakan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,675 lebih besar dari t_{tabel} dengan $dk = 75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi atau hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban dinyatakan signifikan.

Adapun besarnya kontribusi variabel efikasi diri (X) terhadap variabel hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI (Y) diwakili dengan besarnya koefisien determinasi (R square)

sebesar 0,30. Artinya, dalam penelitian ini hasil belajar rumpun PAI 30% dipengaruhi oleh efikasi diri siswa dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y' = 25,90 + 0,50X$ dan dari hasil anava menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 32,107 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $dk = 75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,968. Sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil penghitungan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut mengenai waktu dan situasi pada saat melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan menjelang akhir semester genap, sehingga waktu dan situasi saat itu kurang kondusif. Oleh karena itu, penyebaran angket dan tes dilakukan secara *online* melalui google form. Meskipun terdapat beberapa kendala kecil peneliti dibantu oleh pihak sekolah dalam mengkondisikan siswa yang menjadi responden.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang berdasarkan analisis data awal, termasuk dalam kategori “cukup” yang terletak pada interval 88 – 98 dengan nilai rata-rata 93,68 dan standar deviasi 11,12. Ini berarti bahwa efikasi diri yang dimiliki siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang tidak terlalu baik dan juga tidak terlalu jelek.
2. Hasil belajar rumpun PAI siswa MTs Hidayatus Syubban Semarang berdasarkan analisis data awal, termasuk dalam kategori “cukup” yang terletak pada interval 69 – 78 dengan nilai rata-rata 73,31 dan standar deviasi 10,29. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang tidak terlalu baik dan juga tidak terlalu jelek.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang. Hal ini dibuktikan pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,548. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

positif atau searah antara efikasi diri dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI. Kondisi tersebut dapat diartikan apabila efikasi diri meningkat maka hasil belajar dalam mata pelajaran rumpun PAI juga meningkat. Sedangkan dilihat dari perhitungan regresi linier sederhana, dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 32,107 > F_{tabel} = 3,968$ dengan $dk = 75$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai persamaan regresi $Y' = 25,90 + 0,50X$ dan kontribusi X terhadap Y sebesar 30%.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan perhatian dan memberikan bimbingan terkait efikasi diri peserta didiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya hasil belajar PAI
2. Bagi siswa diharapkan senantiasa meningkatkan efikasi dirinya, karena efikasi diri menjadi motivasi dasar untuk mempersiapkan diri dalam menerima tugas apapun yang diberikan oleh guru
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari pokok permasalahan lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar PAI siswa. Agar memberikan ide-ide kepada pendidik dan sekolah berkenaan dengan peningkatan hasil belajar PAI siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Amrina, Zulfa, *Evaluasi Pendidikan*, Sumatera Barat: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022.
- Anwar, Ali, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press, 2009.
- Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Aryani, Nini dan Molli Wahyuni, *Belajar dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Astuti, Rini dan William Gunawan, “Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja”, *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 4, No. 2, tahun 2016.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Bandura, Albert, *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*, New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Baron, Robert A. dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

- Bustami, dkk., *Statistika; Terapannya pada Bidang Informatika*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman*, Bandung: Syaamil Quran, t.t.
- Fahyuni, Eni Faryatul dan Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar: Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Fattah, Hussein, *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai: Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri*, Yogyakarta: Elmatara, 2017.
- Ferdiansyah, Andri, dkk., “Gambaran *Self Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran”, *Jurnal Fokus: Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, tahun 2020.
- Fitriani dan Abas Rudin, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa”, *Jurnal Bening*, Vol. 4, No. 2, tahun 2020.
- Fitriyah, Lina Arifah, *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*, Jombang: LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG, 2019.
- Florina, Sri, “Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 2, tahun 2019.
- Ghuftron, M. Nur dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosisal dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018.

Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Hardianto, Gusriko, dkk., “Hubungan Antara *Self Efficacy* Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Konselor*, Vol. 3, No. 1, tahun 2014.

Hartati, Iis, dkk., “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, tahun 2021.

Hasballah, Fachruddin, *Memahami Makna Pendidikan Agama dalam Kehidupan*, Banda Aceh: Al-Washliyah University Press, 2010.

Hasil Dokumentasi Penelitian dari MTs Hidayatus Syubban Semarang tanggal 28 Mei 2022

Hasnunidah, Neni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.

Hatmoko, Jefri Hendri, “Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013”, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol. 4, No. 4, tahun 2015.

Hidayat, Dede Rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20364822>
diakses pada tanggal 28 Mei 2022.

Kamaruddin, “Tingkat Efikasi Diri Siswa Ditinjau dari Program Studi Keahlian dan Jenis Kelamin pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman Yogyakarta”, *Journal of Educational Review and Research*, Vol. 1, No. 2, tahun 2018.

- Karmila, Nita dan Siti Raudhoh, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 05, No. 01, tahun 2021.
- Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2018.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kustawan, Dedy, *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2013.
- Mahmud, Muchammad Eka, *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Malik, Adam, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Maunah, Binti, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- Mufaridah, Ayu Fatihatul dan M. Anzor Anwar, “Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Madrasah Diniyah dengan Siswa Non-Madrasah Diniyah pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, tahun 2019.
- Nurjan, Syarifan, *Psikologi Belajar*, Ponorgo: CV Wade Group, 2015.
- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Ormord, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

Permana, Hara, dkk., “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al-Hikmah Brebes”, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1, tahun 2016.

Pertiwi, Nirwana Gita, “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015).

Pratiwi, Ika Wahyu dan Hayati, “Efikasi Diri dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 7, No. 1, tahun 2021.

Rachmawati, Tutik dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Rahmayanti, Fida Laila, “Pengaruh *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2017).

Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Ruwaida, Hikmatu, “Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1, tahun 2019.

- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Siregar, Syofian, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suralaga, Fadhilah, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*, Depok: Rajawali Press, 2021.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Syafril, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Thahir, Andi, *Psikologi Belajar: Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

- Waspodo, Muktiono “Strategi Pembelajaran dan Efikasi Diri Warga Belajar Terhadap Capaian Belajar”, *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, Vol. 2, No. 2, tahun 2007.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Yulinda, Lini, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs ‘Aisyiyah Palembang””, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, 2017).
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, Kencana, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Guru MTs Hidayatus Syubban

No.	Nama	L/P	Pengampu
1.	K.H Ach. Syamhudi, M.Pd.I	L	Alqur'an Hadist
2.	Hj. Nurul Hidayati, SS	P	Bahasa Arab
3.	Dra. Hj. Muhaiminah, M. Pd.I	P	Aqidah Akhlak
4.	H. Kumaidi, S. Pd	L	Matematika
5.	MK. Suswati, SE	P	IPS
6.	Ulfi Choiriyah, SKM, S.Pd	P	IPA
7.	Tri Hariyani, S.Pd	P	IPA
8.	Abdul Latif, S.Pd.I	L	Alqur'an Hadist
9.	Sholikhin, S.Pd.I	L	PKN
10.	Anita Muzdhalifah, S.Pd	P	Bahasa Inggris
11.	Maya Kismawati, S. Pd	P	Penjasorkes
12.	Tri Sulistyowati, S.Pd.I	P	IPS
13.	Umi Ulfah, S.Pd	P	Matematika
14.	Mawahib, S.Pd	L	Bahasa Arab dan Ke-Nu-an
15.	Maslakhah, S. Pd	P	Bahasa Inggris
16.	Alifa Rachmawati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
17.	Raisatul Umamiya, S.Pd.I	P	SKI
18.	Nunung Sulistyani, S.Pd	P	Bahasa Jawa dan SBK
19.	Rifki Maulana Ferdi Yaksa	L	Informatika

Lampiran 2

**Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Efikasi Diri dan Tes
Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI**

No.	Nama Responden	Kelas
1	Aisyah Putri Rahmawati	9B
2	Sinta	9B
3	Nita Sofiana	9C
4	Naula Salsabila	9B
5	Adil Wahyu Wardiyanto	9C
6	Maulana Islamy Zharif Setiawan	9C
7	Vania Nasywa Alifiansyah	9C
8	Axelle Putri Sanada	9C
9	Maulana Adi Saputra	9C
10	Dimas Naufal Ihza	9C
11	Raditya Ramadhan	9C
12	Muhammad Nafis Arsyad Litanjuwa	9C
13	Wahyu Adi Prasetyo	9C
14	M.Rifqi Maulana	9C
15	Arinda Jaya Kusuma	9B
16	Salsabila Dinda Nor Sofiyana	9C
17	Mega Aulia Safitri	9D
18	Gita Sulistiawati Kusuma Ningrum	9D
19	Dinda Vebby S	9D
20	Kirana Rahmadani	9D
21	Muhammad Syarif Hidayatullah	9A
22	Eva Lailatul Amayllia	9B
23	Aghnia Ilma Zakiya	9D
24	Noviyanti	9B
25	Laudy Shafira Shaleh	9A
26	Sabria Qiesya	9B
27	Naila Zahrotul Lu'luah	9D
28	Diva Awallia Hidayah	9A
29	Niky Salsabilla	9B
30	Desi Rismawati	9A

Lampiran 3

**Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Efikasi Diri Siswa dalam
Mata Pelajaran Rumpun PAI**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jml Soal
			(+)	(-)	
Efikasi Diri Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI	Tingkat (<i>level</i>)	Tingkat penyelesaian tugas	1,2,3,4	5,6,7	7
		Sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas	8,9,10	11,12,13,14	7
	Kekuatan (<i>strength</i>)	Gigih dan tekun dalam belajar	15,16,17,18,19,20	21,22,23	9
		Konsisten dalam mencapai tujuan	24,25,26,27,28,29	30	7
	Generalisasi (<i>generality</i>)	Penguasaan materi pelajaran	31,32	33,34,35	5
		Pengaturan waktu untuk belajar	36,37,38	39,40	5
Jumlah			23	17	40

Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa Dalam

Mata Pelajaran Rumpun PAI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level berpikir	No. Soal
Memahami bacaan gharib dalam al-Qur'an	3.4 Memahami ketentuan bacaan gharib dalam (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.	Bacaan Gharib dalam al-Qur'an	Menyebutkan macam-macam bacaan imalah	C1	1
			Menunjukkan cara membaca bacaan imalah	C3	2
			Mengidentifikasi pengertian bacaan gharib (isymam)	C1	3
			Menjelaskan definisi isymam secara istilah	C2	4
			Menghafalkan bacaan isymam dalam al-Qur'an	C1	5
			Mengingat kembali pengertian bacaan gharib (tashil)	C1	6
			Menentukan hukum bacaan gharib melalui penggalan ayat	C3	7
			Menyebutkan macam-macam mad	C1	8
			Memeriksa hukum bacaan qasr dalam penggalan ayat al-Qur'an	C4	9
			Menunjukkan hukum bacaan naql dalam suatu lafal	C3	10
Meningkatkan keimanan kepada qodlo' dan qodar	3.6 Menganalisis pengertian dalil/ bukti, macam-macam dan hikmah beriman kepada qodlo' dan qodar	Qodlo' dan Qodar Allah	Mengidentifikasi pengertian qodlo'	C1	11
			Mengidentifikasi pengertian qodar	C1	12
			Menjelaskan arti dari Q.S. Al-Hadid/57 ayat 22	C2	13
			Menyimpulkan isi kandungan dari ayat tersebut	C5	14

			Memeriksa pernyataan yang benar tentang takdir muallaq	C4	15
			Menguraikan pernyataan yang benar tentang takdir mubram	C4	16
			Menilai peristiwa qodlo' dan qodar	C5	17
			Menerapkan perilaku iman kepada qodlo' dan qodar	C3	18
			Menunjukkan kuat lemahnya iman seseorang kepada qodlo' dan qodar	C2	19
			Menunjukkan contoh perilaku yang tidak mencerminkan iman kepada qodlo' dan qodar	C3	20
Memahami muamalah di luar jual beli	3.6 Menganalisis ketentuan hutang piutang, gadai dan hiwalah	Hutang Piutang, Gadai dan Hiwalah	Menerapkan aktivitas hutang piutang	C3	21
			Menentukan hukum hutang piutang melalui dalil yang disajikan	C2	22
			Menyimpulkan perilaku dalam aktivitas hutang piutang	C5	23
			Memilih perilaku yang bukan termasuk hikmah hutang piutang	C2	24
			Mengidentifikasi pengertian gadai	C1	25
			Menentukan salah satu syarat gadai	C1	26
			Menilai benar dan tidaknya perilaku gadai	C5	27
			Mengetahui praktik hiwalah	C2	28
			Menganalisis istilah dan makna yang tepat dalam hiwalah	C4	29

			Menentukan hal yang tidak menyebabkan berakhimya akad niwalah	C2	30
Memahami perkembangan Islam di Indonesia	3.5 Menganalisis biografi Walisango dan perannya dalam mengembangkan Islam	Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang	Mengetahui ulama/sunan yang dimaksud melalui ciri-ciri yang telah disebutkan	C2	31
			Mengidentifikasi asal daerah Sunan Gresik	C2	32
			Mengidentifikasi kegiatan Sunan Gresik dalam menyebarkan ajaran Islam	C1	33
			Menganalisis falsafah moh limo dari Sunan Ampel	C4	34
			Menentukan ulama yang menerapkan penyebaran Islam melalui jalur perkawinan	C4	35
			Mengidentifikasi karya Sunan Ampel	C1	36
			Menunjukkan karya seni dari Sunan Bonang	C3	37
			Meningat silsilah Sunan Bonang	C1	38
			Memilih peninggalan alat musik tradisional dari Sunan Bonang	C2	39
			Mengingat tempat Sunan Bonang memperdalam ilmu agama	C1	40

Lampiran 5

ANGKET UJI COBA EFIKASI DIRI SISWA

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya

2. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom yang sesuai dengan jawaban Anda. Pilihan jawaban yang disediakan antara lain:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

3. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiannya

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Instrumen	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut sulit				
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain				
3.	Saya berusaha teliti ketika mengerjakan tugas apapun yang telah diberikan oleh guru				
4.	Saya tetap menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun tidak diawasi oleh guru				
5.	Saya tidak mengerjakan semua tugas karena ada yang sulit				
6.	Ketika ada tugas yang mudah, saya kerjakan dengan santai				
7.	Setelah menyelesaikan tugas yang sulit, saya tidak mengoreksinya kembali				

8.	Saya merasa tertantang dan bersemangat ketika mendapat tugas yang sulit				
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
10.	Saya akan berpikir lebih keras ketika mendapat tugas yang sulit				
11.	Saya memilih untuk mengerjakan tugas yang mudah dahulu daripada tugas yang sulit				
12.	Saya akan membiarkan tugas yang sulit				
13.	Jika ada tugas yang sulit, saya memilih untuk mencontek				
14.	Ketika diberikan tugas oleh guru, seringkali saya menunda untuk mengerjakannya				
15.	Saya menyempatkan waktu untuk belajar dikala banyak aktivitas				
16.	Saya berusaha mendengarkan penjelasan dari guru ketika menyampaikan materi pelajaran				
17.	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham terhadap materi yang disampaikan				
18.	Ketika saya gagal, saya akan mencari titik kesalahannya untuk diperbaiki				
19.	Saya berusaha untuk belajar setiap malam				
20.	Saya membaca berulang kali sampai saya paham tentang materi pelajarannya				
21.	Saya belajar ketika hanya ada PR dan ulangan saja				
22.	Saya malas ketika mendapat tugas dari guru, apalagi tugas yang sulit				
23.	Saya menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit				
24.	Saya berusaha membaca buku minimal 1 halaman dalam sehari				
25.	Walaupun mendapat banyak tugas, saya tetap mengerjakannya sebaik mungkin				
26.	Saya yakin jika saya belajar dengan giat, maka saya akan mendapat nilai bagus				
27.	Walaupun tidak ada PR, saya tetap belajar				
28.	Saya tetap belajar walaupun pernah mendapat nilai yang jelek				

29.	Saya berusaha untuk belajar setiap hari agar mendapat keberhasilan				
30.	Saya merasa bosan jika harus belajar terus menerus				
31.	Saya paham dengan tugas yang diberikan oleh guru				
32.	Saya yakin mampu menguasai semua materi PAI yang diajarkan oleh guru				
33.	Saya tidak mengerti materi pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru				
34.	Saya sulit menghafal materi pelajaran PAI				
35.	Saya hanya menguasai beberapa materi PAI yang telah diajarkan oleh guru				
36.	Saya membuat jadwal belajar dan melakukannya secara teratur				
37.	Saya membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				
38.	Setiap pulang sekolah, saya mempelajari kembali materi PAI yang telah diajarkan oleh guru				
39.	Sampai saat ini, saya belum bisa mengatur waktu untuk belajar secara teratur				
40.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar				

Lampiran 6

TES UJI COBA HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN RUMPUN PAI

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap paling benar!

1. Bacaan imalah terdiri dari 2 macam, antara lain ...
 - a. imalah sughra dan imalah kubra
 - b. imalah mad dan imalah qasr
 - c. imalah wajib dan imalah jaiz
 - d. imalah khusus dan imalah umum
2. Perhatikan potongan ayat berikut ini!

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرُوْهَا وَمُرْسَعَهَا

Cara membaca ayat di atas adalah dengan mencondongkan bacaan harakat fathah pada harakat kasrah sekitar dua pertiganya, sehingga lafal yang bergaris bawah dibaca ...

 - a. majroha
 - b. majreha
 - c. majruha
 - d. majriha
3. Pengertian isyam secara bahasa sebagai berikut, kecuali ...
 - a. menggabungkan
 - b. memadukan
 - c. mencondongkan
 - d. mencampurkan
4. Menurut istilah isyam adalah mencampurkan ... dengan memoncongkan bibir
 - a. fathah pada sukun
 - b. kasrah pada sukun
 - c. dhummah pada sukun
 - d. sukun pada sukun
5. Bacaan isyam terdapat di dalam surat ...
 - a. Hud: 41
 - b. Fushilat: 44
 - c. Yusuf : 11
 - d. Hujurat: 11
6. Cara membacanya ditengah-tengah antara huruf hamzah dan huruf ha, sehingga lafadz yang keluar tidak seperti hamzah dan tidak juga seperti ha, akan tetapi

- lafadz yang keluar ditengah-tengah kedua huruf tersebut (samar-samar) disebut dengan ...
- imalah
 - isymam
 - tashil
 - qasr
7. Kata $يُسِّنُ$ menjadi dibaca $يُسَلِّسُهُمْ$ merupakan contoh bacaan ...
- mad
 - qasr
 - imalah
 - naql
8. Secara umum, mad terbagi menjadi dua macam yaitu ...
- mad asli dan mad far'i
 - mad wajib dan mad jaiz
 - mad tabi'i dan mad farqi
 - mad silah dan mad qasirah
9. Perhatikan penggalan ayat berikut!
- $إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّ مِنْ رُوحٍ لِلَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ$
- Ayat diatas mengandung bacaan qasr yang terdapat di dalam lafal ...
- إِنَّهُ
 - لَا يَأْتِيَنَّ
 - مِنْ رُوحٍ
 - إِلَّا الْقَوْمَ
10. Huruf lam terakhir pada lafal $سَلَامِيًّا$ dibaca ...
- panjang
 - pendek
 - dhummah
 - tidak dibaca
11. Qodlo secara bahasa artinya ...
- keyakinan
 - kesadaran
 - ketetapan
 - ketaatan
12. Wujud dari ketentuan Allah atas semua makhluk menurut ukuran dan bentuk tertentu sesuai irodah Allah SWT merupakan pengertian dari ...
- qodlo
 - qodar
 - qodlo dan qodar
 - taqdir

13. Dalam Q.S. Al-Hadid/57 ayat 22 menunjukkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia sudah tertulis dalam ...
- kitab al-Qur'an
 - bumi
 - alam semesta
 - laulil mahfudz

14. Perhatikan Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 dibawah ini!

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِمَّنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ يَوْمَ لَهُمْ مِنَ دُونِهِ مَنْ وَآلٍ

Penggalan ayat yang bergaris bawah memiliki arti “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. Kesimpulan dari arti tersebut memberikan pesan moral tentang

- ...
- ikhtiyar
 - tawakkal
 - syukur
 - sabar
15. Perhatikan pernyataan berikut!
- Berkaitan dengan ikhtiyar manusia
 - Sesuatu yang tidak dihindari dan sudah pasti terjadi
 - Contohnya seperti kekayaan dan kepintaran
 - Tidak dapat diusahakan dan ditawarkan oleh manusia
 - Berupa jodoh, rezeki dan mati
- Dari pernyataan tersebut yang merupakan takdir mu'allaq ditunjukkan oleh nomor ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - 2 dan 5
16. Perhatikan pernyataan berikut!
- Ketika kematian seseorang sudah tiba saatnya dan dimana tempatnya, semua sudah ditentukan oleh Allah SWT. Hal tersebut tidak bisa kita hindari, tidak bisa diundur atau dimajukan.
- Pernyataan di atas merupakan salah satu contoh dari takdir ...
- muallaq, karena segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh Allah tidak bisa diubah
 - mubram, karena segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh Allah tidak bisa diubah
 - muallaq, karena segala sesuatu yang ada ikhtiyar manusia bisa diubah
 - mubram, karena segala sesuatu yang ada ikhtiyar manusia bisa diubah
17. Perhatikan narasi berikut!

Suatu hari pak Jumari mengajak istri dan 2 anaknya untuk liburan ke desa. Di tengah perjalanan, pada saat lampu merah menyala mobil yang dikendarai Pak Jumari berhenti. Namun, dari arah belakang tiba-tiba ada truk yang remnya blong kemudian menabrak mobil pak Jumari hingga hancur. Pak Jumari dan istri meninggal dunia. Kekuatan Allah justru diperlihatkan kepada kedua anaknya yang terpental keluar dari mobil saat kecelakaan terjadi, keduanya selamat dan hanya mengalami luka ringan.

Terkait dengan peristiwa di atas pada dasarnya kejadian yang menimpa tersebut merupakan ...

- a. Allah memilih Pak Jumari dan istrinya meninggal terlebih dahulu
 - b. Anak-anak pak Jumari kebetulan saja terpental keluar dari mobil
 - c. Kejadian yang telah ditetapkan Allah sejak zaman azali
 - d. Kondisi truk yang tidak dicek dahulu sebelum digunakan
18. Qodlo' dan qodar merupakan bukti kekuasaan Allah SWT, sehingga manusia yang beriman kepada-Nya harus bersikap ...
- a. pasrah dan menyerah
 - b. tunduk dan taat
 - c. sombong dan putus asa
 - d. pesimis dan apatis
19. Seseorang yang berputus asa ketika mendapat ujian dari Allah, itu menunjukkan keimanannya ...
- a. bangkit
 - b. meningkat
 - c. rendah
 - d. tinggi
20. Berikut ini merupakan perilaku orang yang tidak mencerminkan beriman kepada qodlo' dan qodar adalah ...
- a. Bu Aminah selalu bersyukur ketika mendapatkan nikmat dari Allah SWT
 - b. Rani yakin bisa pandai jika ia rajin belajar setiap hari
 - c. Dani ridho dengan hasil usahanya walaupun tidak sesuai harapan
 - d. Udin putus asa karena tidak lolos untuk masuk perguruan tinggi favoritnya
21. Ketika ada seseorang yang mempunyai kelonggaran terhadap orang lain yang secara kebetulan saat itu mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka biasanya mereka melaksanakan ...
- a. hiwalah
 - b. hutang piutang
 - c. gadai
 - d. wakaf
22. وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
- Potongan ayat di atas menjadi dasar bahwa hukum orang yang memberi pinjaman adalah ...
- a. wajib
 - b. sunnah

- c. mubah
 - d. haram
23. Si A berhutang kepada si B sebesar 200.000. Si B mensyaratkan bahwa hutang tersebut harus dikembalikan dalam jangka waktu satu minggu dan harus ada tambahan biaya sebesar 50.000. Maka dalam hal ini tambahan tersebut termasuk ...
- a. hadiah
 - b. hibah
 - c. sedekah
 - d. riba
24. Hikmah bagi orang yang memberikan hutang sebagai berikut, kecuali ...
- a. memupuk sikap peduli dan empati terhadap sesama manusia
 - b. mendapat pujian dari orang lain
 - c. mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan
 - d. menambah rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya berupa kelapangan rezeki
25. Menyerahkan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman uang disebut dengan istilah ...
- a. hutang piutang
 - b. hiwalah
 - c. borg
 - d. gadai
26. Salah satu dari syarat gadai yaitu ...
- a. barang yang digadaikan masih dalam penguasaan orang lain
 - b. barang yang digadaikan belum ada wujudnya
 - c. kedua belah pihak adalah orang-orang yang sah melakukan tindakan hukum seperti dalam jual beli
 - d. tidak memenuhi ketentuan administrasi
27. Kondisi keuangan Imam sedang buruk karena bisnisnya tidak berjalan dengan lancar. Ia menggadaikan mobilnya selama 5 bulan. Selanjutnya, Anas memanfaatkan mobil gadai tersebut tanpa seizin pemiliknya untuk disewakan ke orang lain sampai waktu perjanjian gadai berakhir. Maka sikap yang dilakukan oleh Anas adalah ...
- a. sudah benar, karena kedua belah pihak merasa saling diuntungkan
 - b. sudah benar, karena Anas boleh memanfaatkan barang gadai tersebut tanpa seizin pemiliknya
 - c. tidak benar, karena mobil tersebut bisa rusak jika dipakai terus menerus
 - d. tidak benar, karena Anas tidak boleh memanfaatkan barang gadai tersebut
28. Aziz mempunyai hutang kepada Hamid dan Agus mempunyai hutang kepada Aziz. Untuk membayar hutang kepada Hamid, Aziz memindahkan hutangnya kepada ...
- a. Orang tua Agus
 - b. Agus

- c. Orang tua Hamid
- d. Hamid

29. Pasangan istilah dan makna yang tepat adalah ...

a. muhil	orang yang berhutang
b. muhal	orang yang bertanggung jawab membayar hutang
c. muhal'alaih	orang yang memberikan hutang
d. hiwalah	Jaminan

30. Akad hiwalah berakhir jika disebabkan oleh hal-hal berikut ini, kecuali ...
- a. muhal tidak melunasi hutang yang dialihkan kepada muhal alaih
 - b. salah satu pihak membatalkan akad sebelum akad itu berlaku tetap
 - c. jika muhal meninggal dunia, maka muhal alaih wajib membayarkan hutangnya
 - d. muhal membebaskan muhal alaih dari kewajiban hutang yang dialihkan
31. Perhatikan pernyataan berikut!
- Memiliki nama asli Maulana Malik Ibrahim
 - Dikenal dengan sebutan kakek bantal
 - Seorang ulama yang pertama kali menyebarkan Islam di pulau Jawa
- Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan tersebut, maka ulama yang dimaksud adalah ...
- a. Sunan Ampel
 - b. Sunan Gresik
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Bonang
32. Maulana Malik Ibrahim memiliki nama panggilan Syekh Magribi. Nama itu diambil dari daerah asal beliau yaitu Magribi yang berada di negara ...
- a. Afrika Selatan
 - b. Indonesia
 - c. Afrika Utara
 - d. Kamboja
33. Kegiatan pertama yang dilakukan Sunan Gresik ketika sampai di pulau Jawa adalah ...
- a. bercocok tanam
 - b. mendirikan pondok
 - c. mendirikan masjid
 - d. berdagang membuka warung
34. Untuk memperbaiki kerusakan akhlak pada zaman itu Sunan Ampel membuat falsafah yang terkenal dengan falsafah Moh Limo. Diantaranya adalah moh main. Moh main artinya ...
- a. Tidak melakukan judi
 - b. Tidak bermabuk-mabukan
 - c. Tidak mau mencuri atau merampok
 - d. Tidak mau zina
35. Dalam melakukan penyebaran Islam di Nusantara, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui perkawinan. Proses islamisasi yang dilakukan

melalui perkawinan dengan putri Tumenggung Wilatika, yaitu Nyai Gede Manila adalah ...

- a. Sunan Ampel
 - b. Sunan Giri
 - c. Sunan Kudus
 - d. Sunan Gresik
36. Sunan Ampel adalah orang pertama yang menciptakan huruf ...
- a. pegon
 - b. pallawa
 - c. hijaiyah
 - d. abjad
37. Para Walisongo banyak yang berdakwah melalui kesenian karena seni merupakan salah satu metode dakwah yang efektif di kalangan masyarakat. Pada saat ini pun masih banyak seni peninggalan para wali yang masih digemari oleh masyarakat salah satunya karya seni yang diciptakan oleh Sunan Bonang yaitu ...
- a. cublak-cublak suweng
 - b. tembang lir-ilir
 - c. tembang Tombo Ati
 - d. wayang
38. Sunan Bonang merupakan salah satu putra dari Sunan ...
- a. Sunan Gresik
 - b. Sunan Giri
 - c. Sunan Kalijaga
 - d. Sunan Ampel
39. Perhatikan alat-alat musik berikut ini!
- 1) Bonang 3) Kenong
2) Bende 4) Gong
- Yang merupakan alat musik peninggalan dari sunan Bonang ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1,2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 saja
40. Sunan Bonang memperdalam pengetahuan agama Islam hingga ke tanah seberang, yaitu ...
- a. Mesir
 - b. Pasai, Aceh
 - c. Arab
 - d. Persia

Lampiran 7

Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Angket Efikasi Diri

No.	Kode	No. Butir Pernyataan																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	R_1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	R_2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	R_3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	R_4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	R_5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4
6	R_6	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4
7	R_7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	R_8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3
9	R_9	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2
10	R_10	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3
11	R_11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	R_12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	R_13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4
14	R_14	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3
15	R_15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
16	R_16	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	R_17	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4
18	R_18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4
19	R_19	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4
20	R_20	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	2	3
21	R_21	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2
22	R_22	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4
23	R_23	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	R_24	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3
25	R_25	3	1	4	3	4	1	1	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4
26	R_26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3
27	R_27	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4
28	R_28	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	R_29	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	R_30	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	2
reliabilitas	hitung	0,575	0,496	0,590	0,680	0,202	0,353	0,279	0,581	0,598	0,332	0,054	0,597	0,491	0,571	0,598	0,660	0,565	0,677	0,639	0,777
	rtabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid								
	rkk	0,945																			
rtabel	0,361																				
kriteria	reliabel																				

No. Butir Pernyataan																				Total
P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	113
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	126
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	120
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	128
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	133
3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	128
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	114
3	2	3	3	4	4	2	4	4	1	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	108
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	98
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	122
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	146
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	145
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	143
2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	124
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	113
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	135
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	138
2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	120
4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	4	120
2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	109
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	119
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	141
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	109
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	4	130
2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	116
2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	115
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	119
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	138
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	98
0,533	0,607	0,523	0,040	0,310	0,461	0,801	0,614	0,675	0,609	0,641	0,488	0,172	0,312	0,414	0,870	0,673	0,722	0,681	0,686	
0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid							
0,945																				
0,361																				
reliabel																				

Lampiran 8

**Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar
dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI**

No.	Kode	No. Soal																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	R_1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	R_2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	R_3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
4	R_4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	R_5	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
6	R_6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
7	R_7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	R_8	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
9	R_9	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
10	R_10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
11	R_11	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	R_12	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	R_13	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	R_14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
15	R_15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	R_16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	R_17	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
18	R_18	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
19	R_19	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	R_20	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
21	R_21	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
22	R_22	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
23	R_23	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
24	R_24	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
25	R_25	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
26	R_26	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
27	R_27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
28	R_28	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
29	R_29	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
30	R_30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
validitas	hitung	0,425	0,152	0,623	0,443	0,164	0,364	0,551	0,062	0,103	0,106	0,661	0,559	0,622	0,589	0,172	0,318	0,544	0,523	0,586	0,643
	rtabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
	kriteria	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid
reliabilitas	rkk	0,919																			
	rtabel	0,361																			
	kriteria	reliabel																			

No. Soal																				Total
P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	22
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36
0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	14
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	32
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	26
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	21
1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	27
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	24
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	26
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	27
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	23
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	24
0,284	-0,029	0,699	0,649	0,676	0,197	0,406	0,155	0,248	0,389	0,364	0,366	0,449	0,720	0,657	0,793	0,566	0,684	0,073	0,425	
0,36	0,361	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid									
0,919																				
0,361																				
reliabel																				

Lampiran 9

Penghitungan Tingkat Kesukaran Daya Beda Instrumen Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No. Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	0,80	Mudah	1.	0,27	Cukup
2.	0,40	Sedang	2.	0,13	Jelek
3.	0,30	Sukar	3.	0,47	Baik
4.	0,77	Mudah	4.	0,33	Cukup
5.	0,60	Sedang	5.	0,13	Jelek
6.	0,37	Sedang	6.	0,20	Jelek
7.	0,47	Sedang	7.	0,67	Baik
8.	0,23	Sukar	8.	0,07	Jelek
9.	0,37	Sedang	9.	-0,07	Jelek
10.	0,47	Sedang	10.	0,00	Jelek
11.	0,73	Mudah	11.	0,53	Baik
12.	0,47	Sedang	12.	0,53	Baik
13.	0,67	Sedang	13.	0,53	Baik
14.	0,43	Sedang	14.	0,47	Baik
15.	0,50	Sedang	15.	0,07	Jelek
16.	0,60	Sedang	16.	0,27	Cukup
17.	0,57	Sedang	17.	0,47	Baik
18.	0,87	Mudah	18.	0,27	Cukup
19.	0,73	Mudah	19.	0,40	Cukup
20.	0,60	Sedang	20.	0,53	Baik
21.	0,67	Sedang	21.	0,27	Cukup
22.	0,47	Sedang	22.	-0,13	Jelek
23.	0,73	Mudah	23.	0,40	Cukup
24.	0,67	Sedang	24.	0,53	Baik
25.	0,67	Sedang	25.	0,67	Baik
26.	0,73	Mudah	26.	0,13	Jelek
27.	0,53	Sedang	27.	0,27	Cukup
28.	0,57	Sedang	28.	0,20	Jelek
29.	0,30	Sukar	29.	0,20	Jelek
30.	0,23	Sukar	30.	0,20	Jelek
31.	0,67	Sedang	31.	0,40	Cukup
32.	0,40	Sedang	32.	0,53	Baik
33.	0,23	Sukar	33.	0,20	Jelek
34.	0,67	Sedang	34.	0,53	Baik
35.	0,40	Sedang	35.	0,53	Baik
36.	0,53	Sedang	36.	0,67	Baik
37.	0,53	Sedang	37.	0,40	Cukup
38.	0,53	Sedang	38.	0,53	Baik
39.	0,17	Sukar	39.	0,07	Jelek
40.	0,47	Sedang	40.	0,27	Cukup

Lampiran 10

Daftar Nama Responden Angket Efikasi Diri dan Tes Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI

No.	Nama Responden	No.	Nama Responden	No.	Nama Responden
1.	Desi Rismawati	27.	Arini Wahyu Yulianti	53.	Billa Fajar Febriani
2.	Maulana Islamy Zharif Setiawan	28.	Alfriza Ananda Putri	54.	Adil Wahyu Wardiyanto
3.	Eva Lailatul Amayllia	29.	Aditya Anggoro Saputro	55.	Vina Amelia
4.	Angga Saputra	30.	Rahma Yuliar Yahya	56.	Reflin Naya Andini
5.	Muhammad Syarif Hidayatullah	31.	Ahmad Kafa Bihi	57.	Gita Sulistiawati Kusuma Ningrum
6.	Vania Nasywa Alifiansyah	32.	Ryan Adi Saputra	58.	Naufal Hasan Kurniawan
7.	Sinta	33.	Raditya Ramadhan	59.	M Nasrul Cohir
8.	Angga Diaz Prasetya	34.	Saidatul Aisyah	60.	Aulia Khorunnisa
9.	Muhhammad Falah	35.	M Aris Saputro	61.	Laudy Shafira Shaleh
10.	Salsabila Dinda Nor Sofiyana	36.	Dinda Vebby S	62.	Alip Satrio Wibowo
11.	Arindajayakusuma	37.	M Zain Ali Fatkhan	63.	Debby Cintya Mutiara Dewi
12.	Sifa Ayu Saputri	38.	Satrio Citro Yuri W	64.	Amelia Widiya Sari
13.	Ifa Rizka Ulya	39.	Rafa Anggraini Sa'adah	65.	Dimas Hanip
14.	Khairunnisa	40.	Wahyu Adi Prasetyo	66.	Muhammad Nafis Arsyad Litanjuwa
15.	Syaifudin	41.	Noviyanti	67.	Andra Rashad
16.	Tiara Azzahra	42.	Aisyah Putri Rahmawati	68.	Arielarifrudhin
17.	Axelle Putri Sanada	43.	M. Afan Syaputra	69.	M. Andika Panca Utama
18.	M. Rifqi Maulana	44.	Diva Awallia Hidayah	70.	Muhammad Sukron
19.	Miftahul Jannah	45.	Sabria Qiesya	71.	Dista Natasya
20.	Naila Zahrotul Lu'luah	46.	Aghnia Ilma Zakiya	72.	Uun Nabila
21.	Aulia Fatkhul Jm	47.	Maulana Adi Saputra	73.	Khoiril Anam
22.	Niky Salsabilla	48.	Dimas Naufal Ihza	74.	Lisa Febriyana
23.	Ahmad Aniq Saputra	49.	M. Imam Syafii	75.	Nita Sofiana
24.	Fika Tajul Arifin	50.	Agung Setiawan	76.	Kirana Rahmadani
25.	Inneke Dwi Wulandari	51.	Muhammad Rafi Maulana	77.	Mega Aulia Safitri
26.	M Ilzam Musoffa	52.	Abdul Wahab Arohman		

Lampiran 11

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Efikasi Diri Siswa dalam Mata
Pelajaran Rumpun PAI**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jml Soal
			(+)	(-)	
Efikasi Diri Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI	Tingkat (<i>level</i>)	Tingkat penyelesaian tugas	1,2,3,4	-	4
		Sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi tugas	5,6	7,8,9	5
	Kekuatan (<i>strength</i>)	Gigih dan tekun dalam belajar	10,11,12,13,14,15	16,17,18	9
		Konsisten dalam mencapai tujuan	19,20,21,22	23	5
	Generalisasi (<i>generality</i>)	Penguasaan materi pelajaran	24,25	26	3
		Pengaturan waktu untuk belajar	27,28,29	30,31	5
Jumlah			21	10	31

Lampiran 12

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Dalam Mata

Pelajaran Rumpun PAI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Level berpikir	No. Soal
Memahami bacaan gharib dalam al-Qur'an	3.4 Memahami ketentuan bacaan gharib dalam (Imalah, Isyham, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam al-Qur'an.	Bacaan Gharib dalam al-Qur'an	Menyebutkan macam-macam bacaan imalah	C1	1
			Mengidentifikasi pengertian bacaan gharib (isyham)	C1	2
			Menjelaskan definisi isyham secara istilah	C2	3
			Mengingat kembali pengertian bacaan gharib (tashil)	C1	4
			Menentukan hukum bacaan gharib melalui penggalan ayat	C3	5
Meningkatkan keimanan kepada qodlo' dan qodar	3.6 Menganalisis pengertian dalil/ bukti, macam-macam dan hikmah beriman kepada qodlo' dan qodar	Qodlo' dan Qodar Allah	Mengidentifikasi pengertian qodlo'	C1	6
			Mengidentifikasi pengertian qodar	C1	7
			Menjelaskan arti dari Q.S. Al-Hadid/57 ayat 22	C2	8
			Menyimpulkan isi kandungan dari ayat tersebut	C5	9
			Menilai peristiwa qodlo' dan qodar	C5	10
			Menerapkan perilaku iman kepada qodlo' dan qodar	C3	11
			Menunjukkan kuat lemahnya iman seseorang kepada qodlo' dan qodar	C2	12
			Menunjukkan contoh perilaku yang tidak mencerminkan iman kepada qodlo' dan qodar	C3	13

Memahami muamalah di luar jual beli	3.6 Menganalisis ketentuan hutang piutang, gadai dan hiwalah	Hutang Piutang, Gadai dan Hiwalah	Menyimpulkan perilaku dalam aktivitas hutang piutang	C5	14
			Memilih perilaku yang bukan termasuk hikmah hutang piutang	C2	15
			Mengidentifikasi pengertian gadai	C1	16
			Menilai benar dan tidaknya perilaku gadai	C5	17
			Menentukan hal yang tidak menyebabkan berakhirnya akad hiwalah	C2	18
Memahami perkembangan Islam di Indonesia	3.5 Menganalisis biografi Walisango dan perannya dalam mengembangkan Islam	Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang	Mengetahui ulama/sunan yang dimaksud melalui ciri-ciri yang telah disebutkan	C2	19
			Mengidentifikasi asal daerah Sunan Gresik	C2	20
			Mengidentifikasi kegiatan Sunan Gresik dalam menyebarkan ajaran Islam	C1	21
			Menganalisis falsafah moh limo dari Sunan Ampel	C4	22
			Menentukan ulama yang menerapkan penyebaran Islam melalui jalur perkawinan	C4	23
			Mengidentifikasi karya Sunan Ampel	C1	24
			Menunjukkan karya seni dari Sunan Bonang	C3	25
			Meningat silsilah Sunan Bonang	C1	26
			Mengingat tempat Sunan Bonang memperdalam ilmu agama	C1	27

Lampiran 13

ANGKET PENELITIAN EFIKASI DIRI SISWA

IV. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

V. PETUNJUK PENGISIAN

4. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya

5. Berilah tanda *checklist* (✓) dalam kolom yang sesuai dengan jawaban Anda. Pilihan jawaban yang disediakan antara lain:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

6. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiannya

VI. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Instrumen	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut sulit				
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain				
3.	Saya berusaha teliti ketika mengerjakan tugas apapun yang telah diberikan oleh guru				
4.	Saya tetap menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun tidak diawasi oleh guru				
5.	Saya merasa tertantang dan bersemangat ketika mendapat tugas yang sulit				
6.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
7.	Saya akan membiarkan tugas yang sulit				

8.	Jika ada tugas yang sulit, saya memilih untuk mencontek				
9.	Ketika diberikan tugas oleh guru, seringkali saya menunda untuk mengerjakannya				
10.	Saya menyempatkan waktu untuk belajar dikala banyak aktivitas				
11.	Saya berusaha mendengarkan penjelasan dari guru ketika menyampaikan materi pelajaran				
12.	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham terhadap materi yang disampaikan				
13.	Ketika saya gagal, saya akan mencari titik kesalahannya untuk diperbaiki				
14.	Saya berusaha untuk belajar setiap malam				
15.	Saya membaca berulang kali sampai saya paham tentang materi pelajarannya				
16.	Saya belajar ketika hanya ada PR dan ulangan saja				
17.	Saya malas ketika mendapat tugas dari guru, apalagi tugas yang sulit				
18.	Saya menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit				
19.	Saya yakin jika saya belajar dengan giat, maka saya akan mendapat nilai bagus				
20.	Walaupun tidak ada PR, saya tetap belajar				
21.	Saya tetap belajar walaupun pernah mendapat nilai yang jelek				
22.	Saya berusaha untuk belajar setiap hari agar mendapat keberhasilan				
23.	Saya merasa bosan jika harus belajar terus menerus				
24.	Saya paham dengan tugas yang diberikan oleh guru				
25.	Saya yakin mampu menguasai semua materi PAI yang diajarkan oleh guru				
26.	Saya hanya menguasai beberapa materi PAI yang telah diajarkan oleh guru				
27.	Saya membuat jadwal belajar dan melakukannya secara teratur				
28.	Saya membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				

29.	Setiap pulang sekolah, saya mempelajari kembali materi PAI yang telah diajarkan oleh guru				
30.	Sampai saat ini, saya belum bisa mengatur waktu untuk belajar secara teratur				
31.	Saya lebih memilih bermain daripada belajar				

Lampiran 14

TES HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN RUMPUN PAI

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap paling benar!

1. Bacaan imalah terdiri dari 2 macam, antara lain ...
 - a. imalah sughra dan imalah kubra
 - b. imalah mad dan imalah qasr
 - c. imalah wajib dan imalah jaiz
 - d. imalah khusus dan imalah umum
2. Pengertian isyam secara bahasa sebagai berikut, kecuali ...
 - a. menggabungkan
 - b. memadukan
 - c. mencondongkan
 - d. mencampurkan
3. Menurut istilah isyam adalah mencampurkan ... dengan memoncongkan bibir
 - a. fathah pada sukun
 - b. kasrah pada sukun
 - c. dhummah pada sukun
 - d. sukun pada sukun
4. Cara membacanya ditengah-tengah antara huruf hamzah dan huruf ha, sehingga lafadz yang keluar tidak seperti hamzah dan tidak juga seperti ha, akan tetapi lafadz yang keluar ditengah-tengah kedua huruf tersebut (samar-samar) disebut dengan ...
 - a. imalah
 - b. isyam
 - c. tashil
 - d. qasr
5. Kata **يُسْمِنُ الْأَسْمَ** menjadi dibaca **يُسْمَلِسْمُ** merupakan contoh bacaan ...
 - a. mad
 - b. qasr
 - c. imalah
 - d. naql
6. Qodlo secara bahasa artinya ...
 - a. keyakinan
 - b. kesadaran

- c. ketetapan
 - d. ketaatan
7. Wujud dari ketentuan Allah atas semua makhluk menurut ukuran dan bentuk tertentu sesuai irodah Allah SWT merupakan pengertian dari ...
- a. qodlo
 - b. qodar
 - c. qodlo dan qodar
 - d. taqdir
8. Dalam Q.S. Al-Hadid/57 ayat 22 menunjukkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia sudah tertulis dalam ...
- a. kitab al-Qur'an
 - b. bumi
 - c. alam semesta
 - d. lauhil mahfudz
9. Perhatikan Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 dibawah ini!

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ يَوْمَ لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ ءَالَ

Penggalan ayat yang bergaris bawah memiliki arti “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. Kesimpulan dari arti tersebut memberikan pesan moral tentang

- ...
 - a. ikhtiyar
 - b. tawakkal
 - c. syukur
 - d. sabar
10. Perhatikan narasi berikut!
- Suatu hari pak Jumari mengajak istri dan 2 anaknya untuk liburan ke desa. Di tengah perjalanan, pada saat lampu merah menyalakan mobil yang dikendarai Pak Jumari berhenti. Namun, dari arah belakang tiba-tiba ada truk yang remnya blong kemudian menabrak mobil pak Jumari hingga hancur. Pak Jumari dan istri meninggal dunia. Kekuatan Allah justru diperlihatkan kepada kedua anaknya yang terpelantak keluar dari mobil saat kecelakaan terjadi, keduanya selamat dan hanya mengalami luka ringan.
- Terkait dengan peristiwa di atas pada dasarnya kejadian yang menimpa tersebut merupakan ...
- a. Allah memilih Pak Jumari dan istrinya meninggal terlebih dahulu
 - b. Anak-anak pak Jumari kebetulan saja terpelantak keluar dari mobil
 - c. Kejadian yang telah ditetapkan Allah sejak zaman azali
 - d. Kondisi truk yang tidak dicek dahulu sebelum digunakan
11. Qodlo' dan qodar merupakan bukti kekuasaan Allah SWT, sehingga manusia yang beriman kepada-Nya harus bersikap ...
- a. pasrah dan menyerah

- b. tunduk dan taat
 - c. sombong dan putus asa
 - d. pesimis dan apatis
12. Seseorang yang berputus asa ketika mendapat ujian dari Allah, itu menunjukkan keimanannya ...
- a. bangkit
 - b. meningkat
 - c. rendah
 - d. tinggi
13. Berikut ini merupakan perilaku orang yang tidak mencerminkan beriman kepada qodlo' dan qodar adalah ...
- a. Bu Aminah selalu bersyukur ketika mendapatkan nikmat dari Allah SWT
 - b. Rani yakin bisa pandai jika ia rajin belajar setiap hari
 - c. Dani ridho dengan hasil usahanya walaupun tidak sesuai harapan
 - d. Udin putus asa karena tidak lolos untuk masuk perguruan tinggi favoritnya
14. Si A berhutang kepada si B sebesar 200.000. Si B mensyaratkan bahwa hutang tersebut harus dikembalikan dalam jangka waktu satu minggu dan harus ada tambahan biaya sebesar 50.000. Maka dalam hal ini tambahan tersebut termasuk ...
- a. hadiah
 - b. hibah
 - c. sedekah
 - d. riba
15. Hikmah bagi orang yang memberikan hutang sebagai berikut, kecuali ...
- a. memupuk sikap peduli dan empati terhadap sesama manusia
 - b. mendapat pujian dari orang lain
 - c. mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan
 - d. menambah rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya berupa kelapangan rezeki
16. Menyerahkan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman uang disebut dengan istilah ...
- a. hutang piutang
 - b. hiwalah
 - c. borg
 - d. gadai
17. Kondisi keuangan Imam sedang buruk karena bisnisnya tidak berjalan dengan lancar. Ia menggadaikan mobilnya selama 5 bulan. Selanjutnya, Anas memanfaatkan mobil gadai tersebut tanpa seizin pemiliknya untuk disewakan ke orang lain sampai waktu perjanjian gadai berakhir. Maka sikap yang dilakukan oleh Anas adalah ...
- a. sudah benar, karena kedua belah pihak merasa saling diuntungkan
 - b. sudah benar, karena Anas boleh memanfaatkan barang gadai tersebut tanpa seizin pemiliknya

- c. tidak benar, karena mobil tersebut bisa rusak jika dipakai terus menerus
 - d. tidak benar, karena Anas tidak boleh memanfaatkan barang gadai tersebut
18. Akad hiwalah berakhir jika disebabkan oleh hal-hal berikut ini, kecuali ...
- a. muhal tidak melunasi hutang yang dialihkan kepada muhal alaih
 - b. salah satu pihak membatalkan akad sebelum akad itu berlaku tetap
 - c. jika muhal meinggal dunia, maka muhal alaih wajib membayarkan hutangnya
 - d. muhal membebaskan muhal alaih dari kewajiban hutang yang dialihkan
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- Memiliki nama asli Maulana Malik Ibrahim
 - Dikenal dengan sebutan kakek bantal
 - Seorang ulama yang pertama kali menyebarkan Islam di pulau Jawa
- Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan tersebut, maka ulama yang dimaksud adalah ...
- a. Sunan Ampel
 - b. Sunan Gresik
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Bonang
20. Maulana Malik Ibrahim memiliki nama panggilan Syekh Magribi. Nama itu diambil dari daerah asal beliau yaitu Magribi yang berada di negara ...
- a. Afrika Selatan
 - b. Indonesia
 - c. Afrika Utara
 - d. Kamboja
21. Kegiatan pertama yang dilakukan Sunan Gresik ketika sampai di pulau Jawa adalah ...
- a. bercocok tanam
 - b. mendirikan pondok
 - c. mendirikan masjid
 - d. berdagang membuka warung
22. Untuk memperbaiki kerusakan akhlak pada zaman itu Sunan Ampel membuat falsafah yang terkenal dengan falsafah Moh Limo. Diantaranya adalah moh main. Moh main artinya ...
- a. Tidak melakukan judi
 - b. Tidak bermabuk-mabukan
 - c. Tidak mau mencuri atau merampok
 - d. Tidak mau zina
23. Dalam melakukan penyebaran Islam di Nusantara, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui perkawinan. Proses islamisasi yang dilakukan melalui perkawinan dengan putri Tumenggung Wilatika, yaitu Nyai Gede Manila adalah ...
- a. Sunan Ampel
 - b. Sunan Giri
 - c. Sunan Kudus

- d. Sunan Gresik
24. Sunan Ampel adalah orang pertama yang menciptakan huruf ...
- pegon
 - pallawa
 - hijaiyah
 - abjad
25. Para Walisongo banyak yang berdakwah melalui kesenian karena seni merupakan salah satu metode dakwah yang efektif di kalangan masyarakat. Pada saat ini pun masih banyak seni peninggalan para wali yang masih digemari oleh masyarakat salah satunya karya seni yang diciptakan oleh Sunan Bonang yaitu ...
- cublak-cublak suweng
 - tembang lir-ilir
 - tembang Tombo Ati
 - wayang
26. Sunan Bonang merupakan salah satu putra dari Sunan ...
- Sunan Gresik
 - Sunan Giri
 - Sunan Kalijaga
 - Sunan Ampel
27. Sunan Bonang memperdalam pengetahuan agama Islam hingga ke tanah seberang, yaitu ...
- Mesir
 - Pasai, Aceh
 - Arab
 - Persia

Lampiran 15

Data Hasil Angket Efikasi Diri Siswa

No. Res	Skor	No. Res	Skor	No. Res	Skor
R_1	86	R_27	97	R_53	108
R_2	97	R_28	101	R_54	75
R_3	91	R_29	100	R_55	104
R_4	81	R_30	104	R_56	107
R_5	77	R_31	75	R_57	101
R_6	92	R_32	97	R_58	88
R_7	99	R_33	120	R_59	98
R_8	84	R_34	118	R_60	91
R_9	72	R_35	105	R_61	85
R_10	85	R_36	96	R_62	101
R_11	107	R_37	105	R_63	91
R_12	80	R_38	93	R_64	104
R_13	78	R_39	96	R_65	94
R_14	90	R_40	118	R_66	108
R_15	108	R_41	88	R_67	92
R_16	106	R_42	90	R_68	98
R_17	84	R_43	100	R_69	87
R_18	81	R_44	95	R_70	79
R_19	72	R_45	84	R_71	87
R_20	86	R_46	105	R_72	92
R_21	91	R_47	84	R_73	77
R_22	109	R_48	92	R_74	84
R_23	88	R_49	101	R_75	93
R_24	100	R_50	103	R_76	84
R_25	96	R_51	81	R_77	116
R_26	91	R_52	90		

Lampiran 16

Data Hasil Tes Mata Pelajaran Rumpun PAI

No. Res	Nilai	No. Res	Nilai	No. Res	Nilai
R_1	81	R_27	78	R_53	85
R_2	74	R_28	85	R_54	67
R_3	70	R_29	74	R_55	78
R_4	78	R_30	78	R_56	78
R_5	44	R_31	44	R_57	85
R_6	85	R_32	78	R_58	74
R_7	74	R_33	81	R_59	78
R_8	63	R_34	81	R_60	81
R_9	44	R_35	67	R_61	74
R_10	70	R_36	89	R_62	81
R_11	81	R_37	78	R_63	74
R_12	56	R_38	70	R_64	78
R_13	59	R_39	74	R_65	74
R_14	74	R_40	81	R_66	85
R_15	85	R_41	85	R_67	74
R_16	89	R_42	81	R_68	78
R_17	67	R_43	74	R_69	70
R_18	70	R_44	63	R_70	67
R_19	81	R_45	67	R_71	70
R_20	44	R_46	81	R_72	74
R_21	48	R_47	70	R_73	63
R_22	59	R_48	74	R_74	67
R_23	78	R_49	85	R_75	67
R_24	78	R_50	78	R_76	74
R_25	70	R_51	74	R_77	78
R_26	81	R_52	78		

Lampiran 17

Tabel Penolong Data Variabel X dan Y

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²	x	y	xy	x ²	y ²
1.	86	81	6966	7396	6561	-7,68	7,69	-59,06	58,98	59,14
2.	97	74	7178	9409	5476	3,32	0,69	2,29	11,02	0,48
3.	91	70	6370	8281	4900	-2,68	-3,31	8,87	7,18	10,96
4.	81	78	6318	6561	6084	-12,68	4,69	-59,47	160,78	22,00
5.	77	44	3388	5929	1936	-16,68	-29,31	488,89	278,22	859,08
6.	92	85	7820	8464	7225	-1,68	11,69	-19,64	2,82	136,66
7.	99	74	7326	9801	5476	5,32	0,69	3,67	28,30	0,48
8.	84	63	5292	7056	3969	-9,68	-10,31	99,80	93,70	106,30
9.	72	44	3168	5184	1936	-21,68	-29,31	635,44	470,02	859,08
10.	85	70	5950	7225	4900	-8,68	-3,31	28,73	75,34	10,96
11.	107	81	8667	11449	6561	13,32	7,69	102,43	177,42	59,14
12.	80	56	4480	6400	3136	-13,68	-17,31	236,80	187,14	299,64
13.	78	59	4602	6084	3481	-15,68	-14,31	224,38	245,86	204,78
14.	90	74	6660	8100	5476	-3,68	0,69	-2,54	13,54	0,48
15.	108	85	9180	11664	7225	14,32	11,69	167,40	205,06	136,66
16.	106	89	9434	11236	7921	12,32	15,69	193,30	151,78	246,18
17.	84	67	5628	7056	4489	-9,68	-6,31	61,08	93,70	39,82
18.	81	70	5670	6561	4900	-12,68	-3,31	41,97	160,78	10,96
19.	72	81	5832	5184	6561	-21,68	7,69	-166,72	470,02	59,14
20.	86	44	3784	7396	1936	-7,68	-29,31	225,10	58,98	859,08
21.	91	48	4368	8281	2304	-2,68	-25,31	67,83	7,18	640,60
22.	109	59	6431	11881	3481	15,32	-14,31	-219,23	234,70	204,78
23.	88	78	6864	7744	6084	-5,68	4,69	-26,64	32,26	22,00
24.	100	78	7800	10000	6084	6,32	4,69	29,64	39,94	22,00
25.	96	70	6720	9216	4900	2,32	-3,31	-7,68	5,38	10,96
26.	91	81	7371	8281	6561	-2,68	7,69	-20,61	7,18	59,14
27.	97	78	7566	9409	6084	3,32	4,69	15,57	11,02	22,00
28.	101	85	8585	10201	7225	7,32	11,69	85,57	53,58	136,66
29.	100	74	7400	10000	5476	6,32	0,69	4,36	39,94	0,48
30.	104	78	8112	10816	6084	10,32	4,69	48,40	106,50	22,00
31.	75	44	3300	5625	1936	-18,68	-29,31	547,51	348,94	859,08
32.	97	78	7566	9409	6084	3,32	4,69	15,57	11,02	22,00
33.	120	81	9720	14400	6561	26,32	7,69	202,40	692,74	59,14
34.	118	81	9558	13924	6561	24,32	7,69	187,02	591,46	59,14
35.	105	67	7035	11025	4489	11,32	-6,31	-71,43	128,14	39,82
36.	96	89	8544	9216	7921	2,32	15,69	36,40	5,38	246,18
37.	105	78	8190	11025	6084	11,32	4,69	53,09	128,14	22,00
38.	93	70	6510	8649	4900	-0,68	-3,31	2,25	0,46	10,96
39.	96	74	7104	9216	5476	2,32	0,69	1,60	5,38	0,48
40.	118	81	9558	13924	6561	24,32	7,69	187,02	591,46	59,14
41.	88	85	7480	7744	7225	-5,68	11,69	-66,40	32,26	136,66
42.	90	81	7290	8100	6561	-3,68	7,69	-28,30	13,54	59,14
43.	100	74	7400	10000	5476	6,32	0,69	4,36	39,94	0,48
44.	95	63	5985	9025	3969	1,32	-10,31	-13,61	1,74	106,30
45.	84	67	5628	7056	4489	-9,68	-6,31	61,08	93,70	39,82
46.	105	81	8505	11025	6561	11,32	7,69	87,05	128,14	59,14
47.	84	70	5880	7056	4900	-9,68	-3,31	32,04	93,70	10,96
48.	92	74	6808	8464	5476	-1,68	0,69	-1,16	2,82	0,48
49.	101	85	8585	10201	7225	7,32	11,69	85,57	53,58	136,66
50.	103	78	8034	10609	6084	9,32	4,69	43,71	86,86	22,00
51.	81	74	5994	6561	5476	-12,68	0,69	-8,75	160,78	0,48
52.	90	78	7020	8100	6084	-3,68	4,69	-17,26	13,54	22,00
53.	108	85	9180	11664	7225	14,32	11,69	167,40	205,06	136,66
54.	75	67	5025	5625	4489	-18,68	-6,31	117,87	348,94	39,82
55.	104	78	8112	10816	6084	10,32	4,69	48,40	106,50	22,00
56.	107	78	8346	11449	6084	13,32	4,69	62,47	177,42	22,00
57.	101	85	8585	10201	7225	7,32	11,69	85,57	53,58	136,66
58.	88	74	6512	7744	5476	-5,68	0,69	-3,92	32,26	0,48
59.	98	78	7644	9604	6084	4,32	4,69	20,26	18,66	22,00
60.	91	81	7371	8281	6561	-2,68	7,69	-20,61	7,18	59,14
61.	85	74	6290	7225	5476	-8,68	0,69	-5,99	75,34	0,48
62.	101	81	8181	10201	6561	7,32	7,69	56,29	53,58	59,14
63.	91	74	6734	8281	5476	-2,68	0,69	-1,85	7,18	0,48
64.	104	78	8112	10816	6084	10,32	4,69	48,40	106,50	22,00
65.	94	74	6956	8836	5476	0,32	0,69	0,22	0,10	0,48
66.	108	85	9180	11664	7225	14,32	11,69	167,40	205,06	136,66
67.	92	74	6808	8464	5476	-1,68	0,69	-1,16	2,82	0,48
68.	98	78	7644	9604	6084	4,32	4,69	20,26	18,66	22,00
69.	87	70	6090	7569	4900	-6,68	-3,31	22,11	44,62	10,96
70.	79	67	5293	6241	4489	-14,68	-6,31	92,63	215,50	39,82

71.	87	70	6090	7569	4900	-6,68	-3,31	22,11	44,62	10,96
72.	92	74	6808	8464	5476	-1,68	0,69	-1,16	2,82	0,48
73.	77	63	4851	5929	3969	-16,68	-10,31	171,97	278,22	106,30
74.	84	67	5628	7056	4489	-9,68	-6,31	61,08	93,70	39,82
75.	93	67	6231	8649	4489	-0,68	-6,31	4,29	0,46	39,82
76.	84	74	6216	7056	5476	-9,68	0,69	-6,68	93,70	0,48
77.	116	78	9048	13456	6084	22,32	4,69	104,68	498,18	22,00
Jml	7213	5645	533559	685083	421889	-0,36	0,13	4761,79	9402,88	8044,52

Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601293, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2311/Un.10.3/D.1/PP.00.9/04/2022

18 April 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Wulan Dwi Febriani

NIM : 1803016150

Yth.

Kepala Dinas Pendidikan

Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Alamat : Banjardowo RT 4/RW IV, Genuk, Semarang
Judul skripsi : "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Hidayatus Syubban Semarang"
Tempat penelitian : MTs Hidayatus Syubban Semarang
Pembimbing : 1. Dr. Karnadi, M.Pd.
2. Moh. Farid Fad, M.S.I.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUS SYUBBAN
MTs HIDAYATUS SYUBBAN
Terakreditasi A

Jl. KH. Zainudin No. 1 Karangroto Genuk Kota Semarang, 50117 Telp (024)76580104.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 087/MTs.HS/38/VI/22.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Hidayatus syubban Karangroto Kec.
Genuk Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Dwi Febriani
NIM : 1803016150
Judul : "**PENGARIH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
RUMPUN PAI DI MTs HIDAYATUS SYUBBAN
SEMARANG**".
Keterangan : Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah mengadakan
penelitian di MTs Hidayatus syubban pada tanggal 25 April
sampai 30 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2022.

Kepala Madrasah



Hj. Nurul Hidayati, S.S.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wulan Dwi Febriani
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 15 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Banjardowo, Genuk, Semarang
HP : 089669900292
E-mail : febrianiwulan15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi 43 Semarang Lulus Tahun 2006
 - b. SDN Genuksari 02 Semarang Lulus Tahun 2012
 - c. MTs Hidayatus Syubban Semarang Lulus Tahun 2015
 - d. MA Hidayatus Syubban Semarang Lulus Tahun 2018
 - e. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 26 Agustus 2022



Wulan Dwi Febriani

NIM: 1803016150